



INDIKATOR EKONOMI JAWA BARAT 2009

Economic Indicator Of Jawa Barat



DAFTAR ISI / CONTENTS

Kata Pengantar		<i>Preface</i>	
Daftar Isi	ii	<i>Contents</i>	ii
Penjelasan	vi	<i>Explanation</i>	vi

Bab I. Indeks Harga**Chapter I. Prices Indexes**

Analisis	1	<i>Analysis</i>	1
1.1. Laju Inflasi 7 Kota di Jawa Barat tahun 2004 – 2010.....	2	<i>1.1. Inflation Rate of 7 Cities in Jawa Barat 2004 – 2010.....</i>	2
1.2. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya.....	3	<i>1.2. Indices of Prices Received by Farmers (IT), Indices of Prices Paid by Farmers (IB) and Farmers Term of Trades (NTP) and Changes.....</i>	3

Bab II Keuangan**Chapter II Price**

Analisis	5	<i>Analysis</i>	5
2.1. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat Tahun 2009.....	7	<i>2.1. Actual Receipts of First Stage Regional Government of Jawa Barat 2009.....</i>	7
2.2. Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat	8	<i>2.2. Actual PAD and Percentage of Second Stage Regional Government of Jawa Barat</i>	8
2.3. Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Menurut Komponen Pemerintah di Jawa Barat	15	<i>2.3. Real Expenditure Budget of Government by Regency/Municipality</i>	15

Bab III Perbankan**Chapter III Banking**

Analisis	24	<i>Analysis</i>	24
3.1. Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Propinsi Jawa Barat.....	26	<i>3.1. Total Commercial Bank Offices By Status In Jawa Barat</i>	26
3.2. Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan valas menurut kelompok Bank di Jawa Barat	27	<i>3.2. Total Bank's Assets in Rupiah And Foreign Exchange By Group of Bank Jawa Barat.....</i>	27

3.3. Posisi simpanan masyarakat rupiah dan valas berdasarkan lokasi kantor penghimpunan Dana	28
3.4. Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Propinsi Jawa Barat.....	29
3.5. Posisi pinjaman rupiah dan valuta asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Propinsi Jawa Barat.....	30
3.6 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia.....	31

Bab IV Penanaman Modal

Analisis	32
4.1. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Berdasarkan Sektor Di Jawa Barat tahun 2009-2010.....	34
4.2. Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Berdasarkan Sektor /Bidang Usaha Di Jawa Barat tahun 2009-2010.....	36
4.3. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Berdasarkan Negara asal di Jawa Barat tahun 2005 - 2010.....	38

Bab V Pertanian

Analisis	40
5.1. Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat.....	41
5.2. Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat.....	49
5.3. Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat.....	58
5.4. Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat	69

3.3. Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange By Group Of Banks and maturity Based On Banks Fund Location.....	27
3.4. Outstanding of micro, Small, and Medium credit in Rupiah By Econimic sector in West Java.....	28
3.5. Outstanding rupiah and foreign currencncy of commercial bank and BPR of tipe credit based in West Java.....	29
3.6. Average Prices of Foreign Currencies to Rupiah in Central Bank.....	31

Chapter IV Investment

Analysis	32
4.1 Agreement of Investment Foreign and Domestic by Sector Economi	34
4.2. Agreement of Investment Foreign and Domestic by Sector Economi	36
4.3. Agreement of Investment Foreign by country of origin.....	38

Chapter V Agriculture

Analysis	40
5.1. Production of Wetland Paddy and Dry Land Paddy in Jawa Barat.....	41
5.2. Production of Wetland Paddy and Dry Land Paddy in Jawa Barat.....	49
5.3. Production of Second Crops in Jawa Barat.....	58
5.4. Production of Second Crops in Jawa Barat.....	69

Bab VI Perdagangan Luar Negeri

Analisis	80
6.1. Perkembangan Nilai Ekspor Komoditi Utama di Jawa Barat....	81
6.2. Realisasi Nilai Ekspor Non Migas Menurut Negara pembeli di Prvinsi Jawa Barat.....	82
6.3. Perkembangan Nilai Impor Komoditi Utama di Jawa Barat....	83

Bab VII Perhubungan

Analisis	85
7.1. Bongkar Muat Barang Bagasi di Bandara Husen Sastranegara	87
7.2. Pergerakan Pesawat di Bandara Utama di Jawa Barat	88
7.3. Lalu Lintas Penumpang di Bandara Utama di Jawa Barat.....	89
7.4. Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI	90
7.5. Lalu Lintas Penumpang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI	91

Bab VIII Hotel

Analisis	92
8.1. Banyaknya Hotel dan Kamar di Jawa Barat.....	93
8.2. Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata menginap pada Hotel Berbintang dan Tidak Berbintang.....	94
8.3. Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata menginap dalam Negeri pada Hotel Berbintang.....	95
8.4. Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata menginap dan Banyaknya Tamu Asing dan dalam Negeri pada Hotel Tidak Berbintang.....	96

Chapter VI International Trading

Analysis	80
6.1. Trend of Main Commodities Export Value in Jawa Barat.....	81
6.2. Realitation of Value Non Gas Oil Export of Jawa Barat by Buyer countries.....	82
6.3. Trend of Main Commodity Export Value in Jawa Barat.....	83

Chapter VII Transportation

Analysis	85
7.1. Loaded and Unloaded of Cargoes, Mails and Bagage in Husen Sastranegara Airports.....	87
7.2 Aircraft Movement at main Airport in Jawa Barat.....	88
7.3 Aircraft Passenger Traffic at Main Airport in Jawa Barat.....	89
7.4. Traffics of Train Bagage West Explotation Non DKI.....	90
7.4. Traffics of Train Bagage West Explotation Non DKI.....	91

Chapter VIII Hotel

Analysis	92
8.1. Number of Hotel and Room in Jawa Barat.....	93
8.2. Length of Stay Room and Beds, Classified and Non Classified Hotel	94
8.3. Length of Stay Room and Beds, Occupancy Rate in Classified Hotel	95
8.4. Length of Stay Room and Beds, Occupancy Rate and Number of Visitors in Non Classified Hotel	96

Bab IX PDRB

Analisis	97
9.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (Tahun Dasar 2000) Menurut Lapangan Usaha	98
9.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (Tahun Dasar 2000) Menurut Penggunaan	101

Chapter IX GRDP

Analysis	97
9.1. Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant Market Price (2000) by Industrial Origin.....	98
9.2. Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant Market Price (2000) by Expenditure	101

PENJELASAN

Indeks Harga

Salah satu produk akhir dari penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah inflasi. Laju inflasi menunjukkan tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata, sedangkan indeks harga merupakan alat untuk mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam kurun waktu tertentu atau antar waktu. Penghitungan IHK menggunakan rumus *Indeks Laspeyres* yang telah dimodifikasi.

Data yang digunakan untuk menyusun IHK berasal dari data Harga Konsumen (HK) yang diperoleh secara mingguan, bulanan dan triwulanan.

Indeks Harga yang diterima petani (IT) dan Indeks yang dibayar (IB) dihitung menggunakan formula *Laspeyres* yang telah dikembangkan. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan rasio antara IT dan IB.

Keuangan

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah dibedakan atas : Keuangan Pemda Propinsi, Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa. Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota dan Desa keuangannya disusun dan diatur berdasarkan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Data realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah diperoleh dari kuesioner Statistik Keuangan Pemda Propinsi, Kabupaten/Kota dan Desa.

Perbankan

Bank Indonesia memberikan dua macam kredit, yaitu :

- a. Kredit likuiditas yang diberikan kepada bank-bank untuk membantu kesulitan likuiditasnya dan sebagai pembiayaan dalam pemberian kredit bank-bank tersebut,

- b. Kredit langsung, yaitu kredit yang diberikan secara langsung kepada beberapa lembaga dan perusahaan negara tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah.

Posisi penghimpunan dana dalam bentuk rupiah dan valas yang terdiri dari Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan terdapat di Bank Umum. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hanya terdiri dari Simpanan Berjangka dan Tabungan.

Posisi kredit perbankan dan kredit usaha kecil disajikan menurut sektor ekonomi dan penggunaan yaitu berupa kredit investasi, modal dan lainnya.

Kredit untuk pengolahan barang-barang pertanian dimasukkan ke dalam sektor perindustrian. Kredit sektor pertambangan mencakup kredit pertambangan untuk pembayaran utang luar negeri Pertamina.

Penanaman Modal

Proyek PMA dan PMDN merupakan proyek yang disetujui oleh pemerintah. Jumlah proyek PMDN merupakan penjumlahan proyek-proyek baru ditambah proyek PMA yang beralih status menjadi PMDN dikurangi PMDN yang dicabut ijin usahanya. Jumlah proyek PMA merupakan penjumlahan proyek-proyek baru dikurangi PMA yang beralih menjadi PMDN dan PMA yang dicabut ijin usahanya.

Pertanian

Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar. Data luas panen diperoleh dari laporan bulanan Mantri Tani setiap kecamatan, sedangkan rata-rata produksi di dapat dari hasil ubinan tanaman padi dan palawija yang dilakukan oleh BPS pada setiap saat pemanenan padi yaitu pada bulan Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember atau yang disebut dengan Subround.

Perdagangan Luar Negeri

Pencatatan transaksi ekspor menggunakan syarat f.o.b. (*free on board*) sedangkan transaksi impor menggunakan c, i dan f (*cos, insurance and freight*). Pengolahan dokumen PEB dan PIB dilakukan secara kronologis berdasarkan bulan dan tahun transaksi yang tercantum dalam dokumen yang bersangkutan. Metode pengolahan ini disebut open date. Dengan demikian, data masing-masing periode laporan akan mengalami perubahan, sepanjang dokumen yang menyangkut transaksi pada periode yang bersangkutan masih diterima.

Adapun barang-barang yang tidak termasuk dalam pencatatan adalah :

- a. Barang-barang yang diimpor tidak menggunakan PIUD
- b. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang untuk dipakai sendiri
- c. Barang-barang Korps Diplomatik
- d. Barang-barang eksebisi/pameran dan promosi
- e. Barang-barang untuk contoh
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.

Perhubungan

Kegiatan perhubungan mencakup angkutan darat, laut dan udara. Bongkar barang angkutan laut/udara adalah barang yang dibongkar di pelabuhan laut/udara di dalam negeri dari kapal/pesawat yang berasal dari pelabuhan laut/udara lainnya di dalam negeri dan atau di luar negeri.

Muat barang angkutan laut/udara adalah barang yang dimuat di suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri ke kapal atau pesawat untuk diangkut ke pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri.

Penumpang tiba adalah penumpang yang tiba di suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri dari pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri.

Penumpang berangkat adalah penumpang yang berangkat dari suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri ke pelabuhan laut/udara dalam negeri dan atau luar negeri.

Penumpang transit adalah penumpang yang tiba di suatu pelabuhan laut/udara dari pelabuhan laut/udara asal dari dalam atau luar negeri untuk kemudian melanjutkan perjalanannya ke pelabuhan laut/udara tujuan di dalam dan atau luar negeri.

Adapun arti dari kilometer ton adalah banyaknya kilometer dari seluruh barang yang diangkut, rata-rata jarak angkutan per ton adalah kilometer ton dibagi jumlah ton barang kiriman. Hal yang sama untuk kilometer penumpang dan rata-rata jarak penumpang.

Hotel

Data statistik perhotelan dikumpulkan oleh BPS melalui survei bulanan (HT-1) ke pengusaha hotel. Untuk hotel berbintang pencacahannya di lakukan secara lengkap, sedangkan untuk hotel non bintang dilakukan secara sampel.

Hotel berbintang terdiri dari hotel berbintang satu sampai dengan bintang lima, hotel non bintang terdiri dari hotel melati, pondok wisata, pondok remaja dan akomodasi lainnya. Adapun arti dari rata-rata lama tamu menginap adalah jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang. Tingkat penghunian kamar (TPK) adalah jumlah kamar yang dipakai tamu dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia, dikalikan 100 persen, dan tingkat penghunian tempat tidur adalah jumlah tempat tidur yang terpakai (malam tempat tidur) dibagi dengan jumlah tempat tidur yang tersedia dikalikan dengan 100 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB menurut pendekatan produksi adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu jangka waktu tertentu (biasanya setahun).

PDRB atas dasar harga berlaku adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

PDRB atas dasar harga konstan adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

Sedangkan PDRB menurut penggunaan adalah semua jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi Pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor netto di suatu wilayah pada suatu jangka waktu tertentu. Ekspor netto adalah nilai ekspor dikurangi impor.

Sumber Data

Sebagian besar data diperoleh dari kantor BPS Propinsi Jawa Barat dan BPS, Pusat. Data untuk Perbankan dan Penanaman modal diperoleh dari Bank Indonesia cabang Bandung dan Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD).

Data mengenai arus barang dan penumpang udara diperoleh dari masing-masing bandara yaitu Bandara Husein Sastranegara – Bandung dan Cakrabuana Cirebon. Data barang dan penumpang yang melalui jalur kereta api diperoleh dari PT. KAI.

Tanda – Tanda

r : Angka yang diperbaiki

* : Angka Sementara

- : Data tidak tersedia

terkecuali untuk tanda yang ada keterangan di bawah tabel.

BAB I INDEKS HARGA

Indeks harga merupakan indikator ekonomi makro yang menggambarkan terjadinya fluktuasi perubahan harga dalam periode tertentu. Dalam pembahasan ini, indeks harga yang akan dikaji meliputi laju inflasi dan nilai tukar petani.

Sejak tahun 2006 dilakukan penghitungan inflasi untuk 7 kota di Jawa Barat, meliputi Kota Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi dan Kota Depok, dengan indeks harga konsumen pada tahun 2002 = 100, sedangkan tahun 2009 penghitungan indeks menggunakan tahun dasar 2007 = 100.

Secara umum inflasi pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya, Angka inflasi tertinggi tahun 2010 diperlihatkan oleh Kota Depok yang meningkat dari 1.30 naik menjadi 7.97, inflasi tertinggi kedua terjadi pada kota Bekasi dari 1.93 pada tahun 2009 naik menjadi 7.88 tahun 2010. Secara umum Inflasi pada tahun 2010 banyak dipengaruhi oleh kelompok bahan makanan, cuaca ekstrim yang terjadi di sejumlah kawasan di Jawa Barat yang ditandai dengan musim hujan berkepanjangan menjadi penyebab inflasi pada kelompok bahan makanan.

Nilai tukar petani (NTP) diukur dari perbandingan antara indeks harga yang diterima (IT) petani dengan indeks harga yang dibayar (IB) petani dengan indeks tahun 2007 = 100. Secara umum NTP akan menggambarkan perubahan harga baik yang diterima maupun dibayar oleh petani.

Pada tahun 2010 rata – rata harga yang dibayar oleh petani lebih tinggi dari yang diterima oleh petani yaitu 130.23 untuk harga yang dibayar petani dan 128.75 yang diterima petani, sedangkan rata – rata nilai tukar petani sebesar 99.08 persen.

Tabel
Table**1.1.****Laju Inflasi di 7 Kota Jawa Barat 2004 -2010**
Inflation Rate of 7 Cities in Jawa Barat 2004-2010

Tahun	Kota						
	Tasikmalaya	Bandung	Cirebon	Bekasi	Bogor	Sukabumi	Depok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2004	5,92	7,56	3,27	-	-	-	-
2005	20,83	19,56	16,82	-	-	-	-
2006	8,44	5,33	6,31	6,53	6,62	7,30	-
2007	7,87	5,25	7,72	4,65	4,50	4,34	-
2008	12,07	10,23	14,14	1,40	14,20	11,39	-
2009	4,17	2,11	4,11	1,93	2,16	3,49	1,30
2010	5,56	4,53	6,70	7,88	6,57	5,43	7,97

Tabel
Table

1.2

Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)
dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Barat Tahun 2010 (2007=100)
*Indices of Prices Received by Farmers (IT), Indices of Prices Paid by Farmers (IB)
and Farmer's Term of Trades (NTP)*

Sektor, Kelompok dan Sub Sektor	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1. Indeks Harga Yang diterima Petani	124,16	125,13	125,96	125,17	124,89	126,87	130,99
2. Indeks harga Yang dibayar Petani	126,35	127,63	127,80	128,32	128,51	129,47	131,40
2.1 Konsumsi Rumah Tangga	125.65	130.02	130.15	130.66	130.74	131.95	134.33
2.1.1 Bahan Makanan	128.76	130.91	130.75	131.70	131.65	133.89	138.46
2.1.2 Makanan Jadi	124.52	125.61	126.29	126.71	126.97	127.07	127.81
2.1.3 Perumahan	143.24	143.63	143.79	143.45	143.53	144.13	144.38
2.1.4 Sandang	123.04	124.00	124.04	124.03	124.74	125.29	126.12
2.1.5 Kesehatan	123.36	123.91	124.87	126.12	126.17	126.42	126.86
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	119.62	120.27	120.50	120.82	120.87	121.41	122.41
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	113.65	113.78	113.83	113.65	113.65	113.67	113.70
2.2 Biaya Produksi dan Penambahan Barang modal	119.31	120.46	120.74	121.36	121.94	122.16	122.80
2.2.1 Bibit	118.51	119.66	120.28	120.42	120.44	120.84	121.51
2.2.2 Obat – obatan & Pupuk	114.31	115.60	116.11	118.17	120.10	120.95	121.51
2.2.3 Sewa lahan, Pajak & Lainnya	118.04	118.64	119.10	119.08	119.70	119.75	120.20
2.2.4 Transportasi	116.45	116.63	116.78	116.62	116.51	119.37	116.35
2.2.5 Penambahan Barang Modal	124.12	125.87	125.71	126.10	126.43	126.54	127.04
2.2.6 Upah Buruh Tani	121.22	122.35	122.50	122.72	122.95	123.00	123.81
3. Nilai Tukar Petani	98.27	98.04	98.56	97.55	97.19	97.99	99.68
Nilai Tukar Petani $\frac{\text{Indek yang Diterima Petani}}{\text{Indek yang Dibayar Petani}} \times 100 \%$	$\frac{\text{Indices of Prices Received by Farmers}}{\text{Indices of Prices Paid by Farmers}} \times 100 \%$						

Lanjutan

Sektor, Kelompok dan Sub Sektor	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata - rata
1. Indeks Harga Yang diterima Petani	132,15	133,17	134,89	136,29	137,51	128,75
2. Indeks harga Yang dibayar Petani	132,37	133,19	133,20	134,24	135,53	130,23
2.1 Konsumsi Rumah Tangga	135.39	136.27	136.20	137.41	139.00	132.89
2.1.1 Bahan Makanan	140.13	140.94	140.39	142.57	145.41	135.47
2.1.2 Makanan Jadi	128.14	129.20	129.78	130.55	131.20	127.51
2.1.3 Perumahan	144.87	145.92	146.25	146.24	147.06	144.49
2.1.4 Sandang	127.95	128.97	128.99	129.37	129.62	126.05
2.1.5 Kesehatan	127.57	127.82	127.77	128.25	128.27	126.28
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	122.97	123.50	123.83	124.11	124.45	121.85
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	113.69	114.44	114.41	114.51	114.53	113.91
2.2 Biaya Produksi dan Penambahan Barang modal	123.55	124.25	124.54	125.15	125.47	122.39
2.2.1 Bibit	123.09	123.10	123.62	124.32	125.11	121.43
2.2.2 Obat – obatan & Pupuk	122.36	123.33	123.08	123.65	124.15	119.92
2.2.3 Sewa lahan, Pajak & Lainnya	120.49	121.22	121.67	122.34	122.60	120.02
2.2.4 Transportasi	117.04	117.34	117.79	118.36	118.71	116.93
2.2.5 Penambahan Barang Modal	128.68	129.40	129.64	129.70	129.83	127.20
2.2.6 Upah Buruh Tani	124.09	124.76	125.27	126.08	126.42	123.52
3.Nilai Tukar Petani	99.84	99.98	101.27	101.52	101.46	99.08

Nilai Tukar Petani

$$\frac{\text{Indek yang Diterima Petani}}{\text{Indek yang Dibayar Petani}} \times 100 \%$$

$$\frac{IT}{IB} \times 100 \%$$

Farmer's Term of Trades

$$\frac{\text{Indices of Prices Received by Farmers}}{\text{Indices of Prices Paid by Farmers}} \times 100 \%$$

$$IT \times 100 \%$$

BAB II KEUANGAN DAERAH

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan daerah tersebut. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari pendapatan asli daerah berupa pajak daerah dan bantuan pemerintah pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja tidak langsung yang meliputi : Belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Belanja langsung meliputi : belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

Realisasi penerimaan pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2009 penerimaan Jawa Barat mencapai Rp. 7.787.18 milyar rupiah, yang sebelumnya sebesar Rp. 7.275.07 milyar rupiah. Jenis penerimaan terbesar berasal dari Pendapatan Asli Daerah yaitu sebesar Rp. 5.520.99 milyar rupiah.

Realisasi anggaran belanja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2009 sebesar Rp. 8.193.61

milyar rupiah, dengan anggaran belanja terbesar dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 5.691.75 milyar, yang terkonsentrasi pada pos belanja bagi hasil sebesar Rp. 2.075,84 milyar, terbesar kedua adalah belanja bantuan keuangan sebesar Rp. 2.250,35 milyar. Sedangkan untuk anggaran belanja tidak langsung pemda Provinsi Jawa Barat menghabiskan anggaran sebesar Rp. 2.501,85 milyar, yang terbagi menjadi pos belanja pegawai sebesar Rp. 356,75 milyar, belanja barang dan jasa sebesar Rp. 1.418.62 milyar dan belanja modal sebesar Rp. 726,48 milyar. Anggaran ini merupakan anggaran provinsi saja bukan merupakan total anggaran kabupaten/kota di Jawa Barat.

Begitu juga dengan realisasi penerimaan Pemerintah Daerah di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan. Kenaikan ini terutama bersumber dari PAD, kondisi ini disebabkan diberlakukannya otonomi daerah sehingga pemerintah daerah dipacu untuk menggali sumber pendapatannya. Tiga kabupaten/kota yang mempunyai PAD tertinggi terdapat di Kota Bandung Rp. 360.152,62 juta, Kabupaten Bogor Rp.

337.903.88 juta, Kabupaten Bekasi Bekasi Rp. 287299,50 juta. Sedangkan Daerah yang memiliki PAD terkecil adalah Kota Banjar sebesar Rp. 28.011,89 Juta, diurutkan terbawah kedua adalah Kabupaten Bandung Barat dengan PAD sebesar Rp. 39.955,36 Juta.

Tabel **2.1**
Table

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Actual Receipts of first Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Jenis Penerimaan/Type of Receipts	2006	2007	2008	2009
{ 1}	[4]	[5]		
I. Pendapatan Asli Daerah/ /Original Income	3.748.404	4.221.368	5.275.051	5.520.994,6
1.1. Pajak Daerah/ Receipts Local tax	344 .101	3 889.839	4.926.338	4.979.386,0
1.2. Retribusi Daerah/Retrebuton Receipts	29.858	30.507	35.399	38.008,7
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	111.998	122.316	138.675	179.835,4
1 4. Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	157.445	178.705	174.639	323.764,7
II Bagian Dana Perimbangan	1.298.795	1.756.094	1.903.729	2.172.729,2
2.1. Bagi Hasil Pajak / Tax Share	601.796	-	999 .370	1.188.431,4
2.2. Bagi hasil Bukan pajak/Non Tax Share	131.246	-	-	-
2.3. Pos Dana Alokasi Umum	565.753	-	904.358	984.297,8
2.4. Dana Alokasi Khusus	0	0	0	0
2.5. Penerimaan Lainnya Yang Sah	0	0	9 .225	93.456,0
III. Sumbangan dan bantuan/Contribution and Subsidies	0	0	0	0
3.1 Sumbangan	0	0	0	0
3.2 Bantuan	0	0	0	0
3.3 Subsidi Daerah Otonomi	0	0	0	0
3.4 Bantuan Pembangunan	0	0	0	0
3.5 Penerimaan Lainnya	0	0	0	0
IV. Pinjaman Daerah	0	0	0	0
Jumlah / Total	5 047 199	5.977.462	7.275.007	7 .787 181,5

Tabel
Table 2.2

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan
Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota di Jawa Barat**
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Bogor		Sukabumi		Cianjur		Bandung	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2001	100.680	14,38	23992	6,08	17.397	4,51	73.770	8,26
2002	-	-	-	-	26.149	5,82	82.546	8,76
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	156.736	15,75	28.684	5,03	38.691	7,28	109.582	9,83
2005	119.425	18,34	40.633	22,54	48.191	8,46	108.322	9,02
2006	226.830	16,83	53.645	5,98	65.780	7,73	137.533	8,62
2007	265.375	16,56	67.594	6,11	69.388	6,50	352.407	17,19
2008	311.981	16,74	87.402	7,15	77.905	6,50	144.138	6,69
2009	337.904	15.51	80.616	5.63	93.629	7.08	152.549	7.81

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota
Jawa Barat**

Tabel 2.2 *Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)*

Lanjutan/Continued

Tahun Year	Garut		Tasikmalaya		Ciamis		Kuningan	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
2001	20.178	4,43	25.306	5,51	12.782	3,24	12.095	5,05
2002	30.368	6,04	-	-	17.253	3,61	16.497	5,19
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	34.702	5,44	20.844	4,28	32.368	5,88	24.415	5,95
2005	50.323	7,17	-	-	14.896	96,55	31.182	7,04
2006	62.953	6,00	73.877	8,25	30.984	3,52	35.730	5,60
2007	79.096	6,56	34.726	3,63	54.712	5,20	43.508	5,67
2008	83.306	6,10	489.780	4,72	46.847	4,03	42.825	5,08
2009	102.702	6.44	49.659	4.05	51.276	3.81	63.573	6.69

Tabel
Table 2.2

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Jawa Barat**
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Lanjutan/Continued							
	Cirebon		Majalengka		Sumedang		Indramayu	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
2001	20.094	5,73	13.190	4,73	28.241	10,20	15.526	5,21
2002	-	-	-	-	30.645	9,52	33.436	8,16
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	48.221	7,89	25.304	5,84	50.093	10,79	37.912	6,99
2005	63.035	10,17	32.463	6,81	58.699	11,92	40.247	6,49
2006	92.300	9,94	50.043	7,14	7.955	10,35	51.148	6,03
2007	100.693	9,93	46.021	5,78	69.494	8,79	47.705	4,93
2008	101.513	9,08	45.607	5,22	87.634	9,84	56.771	5,48
2009	116.095	9.03	68.121	7.05	102.288	10.58	86.408	7.16

Tabel
Table 2.2

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Jawa Barat**

*Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)*

Lanjutan/Continued

Tahun Year	Subang		Purwakarta		Karawang		Bekasi	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]
2001	23.898	7,66	28.815	14,18	48.672	12,63	52.505	11,91
2002	-	-	-	-	-	-	106.088	16,18
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	38.713	7,87	39.807	10,67	69.476	10,72	204.153	25,70
2005	45.794	8,97	40.550	11,43	82.505	11,18	150.018	17,43
2006	51.753	6,98	51.781	10,32	110.661	11,40	172.660	19,17
2007	30.055	3,53	50.324	8,92	121.415	11,23	196.320	17,43
2008	28.521	3,06	59.429	9,38	131.785	11,74	249.064	17,81
2009	67.665	6,09	64.044	8,19	133.730	9,97	287.299	17,69

Tabel
Table 2.2

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Jawa Barat**
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Tahun Year							Lanjutan/Continued	
	Kab. Bandung Barat		Kota Bekasi		Kota Bogor		Kota Sukabumi	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[34]	[35]	[37]	[38]	[39]	[40]		
2001	-	-	52.177	13,80	26.787	11,51	13.235	10,72
2002	-	-	-	-	31.174	11,60	22.588	12,39
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	96.045	15,37	56.286	14,,52	26.950	12,74
2005	-	-	12.6068	17,20	73.371	17,73	36.578	15,63
2006	-	-	14.5731	16,31	392.936	45,23	43.564	12,69
2007	-	-	17.1045	15,41	79.819	12,60	49.464	11,20
2008	30.467	5,42	18.9493	14,98	97.767	13,62	65.263	14,58
2009	39.955	4.62	23.1694	15.69	125.313	15.13	66.178	13.09

Tabel
Table 2.2

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota di Jawa Barat**
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
 (Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Kota Cimahi		Kota Bandung		Kota Cirebon		Kota Tasikmalaya	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
	[34]	[35]	[37]	[38]	[39]	[40]	[39]	[40]
2001	-	-	123.984	15,87	23.022	14,21	-	-
2002	24.106	15,93	183.955	20,75	29.085	13,50	-	-
2003	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	39.454	14,69	222.910	19,92	37.359	14,86	-	-
2005	27.306	98,99	233.770	18,42	28.397	11,13	-	-
2006	50.243	12,85	245.368	16,11	56.405	13,46	-	-
2007	55.814	12,52	287.250	17,04	57.002	11,30	-	-
2008	64.965	12,95	314.627	15,58	67.683	12,19	60.822	9,91
2009	75.037	12.67	360.152	14.99	77.318	12.13	76.503	11.52

Tabel
Table

2.2

Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Lanjutan/Continued

Tahun Year	Kota Depok		Kota Banjar		Jawa Barat	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[47]	[48]	[49]	[50]	[49]	[50]
2001	40.350	16,62	796.699	9,5	796.699	9,5
2002	24.209	8,46	658.099	-	658.099	-
2003	-	-	-	-	-	-
2004	54.467	11,79	2.846. 801	70,39	2.846.801	70,39
2005	64.919	12,87	360.4767	74,71	3.604.767	74,71
2006	67.218	11,22	374.8404	74,27	3.48.404	74,27
2007	86.346	11,25	422.1369	70,26	4.221.369	70,26
2008	112.763	12,75	23.636	7,40	5.275.051	72,51
2009	115.720	12.40	28.011	7.73	5.520.994.6	70.89

Catatan : -) Data belum seluruhnya masuk

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Bogor	Sukabumi	Cianjur
{1}	[2]	[3]	[4]
I. Belanja Tidak Langsung	1168003420	80.2954.429.74	882.320.858
1.1. Belanja pegawai	876 132711	64.5110.260.83	636.320.858
1.2. Belanja Bunga	0	0	4.323.769
1.3. Belanja subsidi	0	0	4.372.007
1.4. Belanja Hibah	56 961900	9.3708.974.75	91.501.470
1.5. Belanja Bantuan sosial	114535918	5 926.609.28	86.755.174
1.6. Belanja Bagi Hasil	25464051	6 979.884.77	724.646
1.7. Belanja bantuan Keuangan	94233838	4.1474.060.71	54.832.120
1.8. Belanja Tidak Terduga	675 00	97.5464,0	300.000
II Belanja Langsung	1011660481	47.1725.044.21	356.934.022
2.1. Belanja Pegawai	141469664	9.8479.494.96	42.431.559
2.2. Belanja Barang dan Jasa	359865841	22.4 596.608.68	313.307.977
2.3. Belanja Modal	510324974	14.8 648.940.57	148.925.370
Jumlah / Total	2 179 663 901	127.4679.473.95	1. 239.254.880

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Bandung	Garut	Tasikmalaya
{ 1 }	[5]	[6]	[7]
I. Belanja Tidak Langsung	1279.421.739	1.198.188.728.87	769.572.649
1.1. Belanja pegawai	960.281.725	892.234.780.20	672.531.768
1.2. Belanja Bunga	0	0	0
1.3. Belanja subsidi	0	0	0
1.4. Belanja Hibah	27.377.476	79.435.430	76.715.470
1.5. Belanja Bantuan sosial	25.421.455	161.689.911	185.745.655
1.6. Belanja Bagi Hasil	38.133.823	0	5.713.442
1.7. Belanja bantuan Keuangan	111.572.884	63632.173.15	21.013.499
1.8. Belanja Tidak Terduga	116.634.376	1196.464.50	5.852.814
II Belanja Langsung	504.664.906	280411.140.68	286.197.445
2.1. Belanja Pegawai	42.431.559	42448.298.15	27.757.086
2.2. Belanja Barang dan Jasa	313.307.977	162498.168.85	93.342.214
2.3. Belanja Modal	148.925.370	75464.673.68	165.098.144
Jumlah / Total	1.784.086.645	1478599.869.55	1.253.770.095

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Ciamis	Kuningan	Cirebon
{ 1 }	[8]	[9]	[10]
I. Belanja Tidak Langsung	1006.138.753.28	683.098.301	773.538.417.84
1.1. Belanja pegawai	740.862.800.29	593.048.891	667.319.571.33
1.2. Belanja Bunga	169.460.94	6.403	0
1.3 Belanja subsidi	0	0	0
1.4 Belanja Hibah	175.454.095.11	45.723.182	82.845,00
1.5 Belanja Bantuan sosial	2.082.882.40	7.800.864	55.589.846.91
1.6 Belanja Bagi Hasil	3.121.913.12	1.199.080	70.780
1.7 Belanja bantuan Keuangan	83.479.680.03	61.177.502	42.202.169.60
1.8 Belanja Tidak Terduga	967.921.40	4.142.379	67.550
II Belanja Langsung	197.908.943.67	204.015.427	438.663.141.46
2.1. Belanja Pegawai	32.286.308.88	27.147.474	82.648.356.12
2.2 Belanja Barang dan Jasa	83.741.016.38	130.797.673	24.025.692.01
2.3. Belanja Modal	81.881.618.40	46.070.279	141.989.093.34
Jumlah / Total	1.204.047.696.94	887.113.727	1.212.201.559.30

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Majalengka	Sumedang	Indramayu
{1}	[11]	[12]	[13]
I. Belanja Tidak Langsung	628.420.240	679.382.785.26	806.748.220,00
1.1. Belanja pegawai	545.184.397	575.305.625.12	639.492.490,00
1.2. Belanja Bunga	0	14.424.58	350.000,00
1.3 Belanja subsidi	0	0	300.000,00
1.4 Belanja Hibah	5.549.564	58.766,60	47.623.635,00
1.5 Belanja Bantuan sosial	33.004.831	56.241.887.12	63.466.886,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	1.360.222	30.600.50	9.752.309,00
1.7 Belanja bantuan Keuangan	43.321.226	40.914.487.93	45.466.400,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	0	991,00	296.500,00
II Belanja Langsung	299.721.437	272.308.623.87	386.422.424,00
2.1. Belanja Pegawai	56.793.674	60.739.947.02	46.504.002,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	122.375.865	114.791.553.34	165.149.362,00
2.3. Belanja Modal	120.561.898	96.777.123.50	174.769.060,00
Jumlah / Total	928.141.677	951.691.409.12	1.193.170.644,00

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Subang	Purwakarta	Karawang
{ 1 }	[14]	[15]	[16]
I. Belanja Tidak Langsung	790.552.349,00	506.315.877,00	823.191.311,61
1.1. Belanja pegawai	632.745.829,00	413.937.498,00	580.026.751,95
1.2. Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
1.3. Belanja subsidi	0,00	0,00	43.371.534,30
1.4. Belanja Hibah	6.580.180,00	51.781.279,00	76.222.318,33
1.5. Belanja Bantuan sosial	90.006.955,00	17.472.890,00	56.820.390,03
1.6. Belanja Bagi Hasil	0,00	23.097.210,00	31.726.317,00
1.7. Belanja bantuan Keuangan	61.219.385,00	27.000,00	35.024.000,00
1.8. Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
II Belanja Langsung	9.022.270,00	238.905.686,00	451.773.450,16
2.1. Belanja Pegawai	63.274.829,00	37.055.837,00	72.491.233,03
2.2. Belanja Barang dan Jasa	11.4668.921,00	98.201.148,00	181.017.055,03
2.3. Belanja Modal	16.859.433,00	103.648.704,00	198.265.162,10
Jumlah / Total	1 69.577.3619,00	745.221.563,00	1.274.964.761,77

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
 (Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Bekasi	Bandung Barat	Kota Bogor
{ 1 }	[17]	[18]	[19]
I. Belanja Tidak Langsung	914.512.468,23	500.690.482,37	451.163.091,03
1.1. Belanja pegawai	612.218.721,14	424.897.732,93	357.368.859,02
1.2. Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
1.3. Belanja subsidi	0,00	0,00	0,00
1.4. Belanja Hibah	98.974.293,69	27.947.346,00	18.971.000,00
1.5. Belanja Bantuan sosial	140.772.071,30	21.228.891,42	0,00
1.6. Belanja Bagi Hasil	15.633.164,00	22.235.919,01	0,00
1.7. Belanja bantuan Keuangan	44.922.773,00	2.970.000,00	0,00
1.8. Belanja Tidak Terduga	1.991.445,10	1.410.593,00	0,00
II Belanja Langsung	996.213.054,47	282.091.965,53	325.713.904,97
2.1. Belanja Pegawai	64.382.317,59	21.263.458,20	43.515.147,27
2.2. Belanja Barang dan Jasa	267.030.571,50	161.142.653,80	173.749.148,76
2.3. Belanja Modal	664.800.165,38	99.685.853,52	108.449.608,95
Jumlah / Total	1.910.725.522,70	99.685.853,52	776.876.996,00

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Kota Sukabumi	Kota Bandung	Kota Cirebon
{1}	[20]	[21]	[22]
I. Belanja Tidak Langsung	280.522.146,00	1.360.170.658,22	362.613.619,35
1.1. Belanja pegawai	230.805.288,00	1.054.521.551,42	292.174.532,92
1.2. Belanja Bunga	0,00	114.292,41	0,00
1.3. Belanja subsidi	0,00	44.125.500,00	0,00
1.4. Belanja Hibah	32.181.495,00	179.256.645,17	36.774.229,18
1.5. Belanja Bantuan sosial	16.533.463,00	77.705.144,22	23.483.634,00
1.6. Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00
1.7. Belanja bantuan Keuangan	0,00	4.019.250,00	10.181.223,25
1.8. Belanja Tidak Terduga	1.001.900,00	428.275,00	0,00
II Belanja Langsung	277.058.722,00	880.569.336,93	258.012.338,67
2.1. Belanja Pegawai	50.985.791,00	124.378.142,62	36.243.607,14
2.2. Belanja Barang dan Jasa	105.647.148,00	365.202.886,24	129.746.413,99
2.3. Belanja Modal	120.425.783,00	390.988.308,07	92.022.317,54
Jumlah / Total	557.580.868,00	2.240.739.995,15	620.625.958,02

Catatan : -) Data belum seluruhnya masuk

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Kota Bekasi	Kota Depok	Kota Cimahi
{ 1 }	[23]	[24]	[25]
I. Belanja Tidak Langsung	697.347.642,41	459.942.497,85	291.188.899,74
1.1. Belanja pegawai	596.890.683,76	345.200.502,41	258.450.627,30
1.2. Belanja Bunga	336.973,35	0,00	777.343,38
1.3. Belanja subsidi	0,00	0,00	0,00
1.4. Belanja Hibah	49.523.500,00	8.057.032,40	13.519.456,21
1.5. Belanja Bantuan sosial	44.702.638,00	100.969.646,30	18.441.472,85
1.6. Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00
1.7. Belanja bantuan Keuangan	5.893.847,30	0,00	0,00
1.8. Belanja Tidak Terduga	0,00	5.715.316,75	0,00
II Belanja Langsung	804.207.570,38	495.872.489,87	249.883.077,46
2.1. Belanja Pegawai	94.130.550,01	66.335.496,25	44.397.452,90
2.2. Belanja Barang dan Jasa	367.573.969,75	190.283.488,15	107.288.318,51
2.3. Belanja Modal	342.503.050,63	23.925.305,47	95.247.306,05
Jumlah / Total	1.501.555.212,79	955.814.987,72	541.071.977,20

Tabel
Table

2.3

Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Menurut Komponen Pemerintah Tahun 2009
Real Expenditure Budget of Government by Regency / Municipality 2009
(Ribu / Thousand Rupiah)

Jenis Belanja / Kind of Expenditure	Kota tasikmalaya	Kota Banjar	Jawa Barat
{ 1 }	[26]	[27]	[28]
I. Belanja Tidak Langsung	405.032.675,06	226.819.004,14	5.691.756.886,00
1.1. Belanja pegawai	352.568.936,96	143.133.726,81	1.001.707.347,00
1.2. Belanja Bunga	4.770,20	0,00	0,00
1.3 Belanja subsidi	0,00	0,00	10.394.197,00
1.4 Belanja Hibah	12.415.523,01	22.250.939,72	120.587.340,00
1.5 Belanja Bantuan sosial	40.043.444,90	23.141.522,18	232.864.154,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	0,00	88.700,00	2.075.846.644,00
1.7 Belanja bantuan Keuangan	0,00	38.204.115,43	2.250.355.551,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	1.650,00
II Belanja Langsung	282.914.605,58	168.940.395,93	2.501.857.029,00
2.1. Belanja Pegawai	55.739.133,58	18.146.089,64	356.753.290,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	108.327.846,86	46.721.537,46	1.418.622.576,00
2.3. Belanja Modal	118.847.625,13	104.072.768,84	726.481.161,00
Jumlah / Total	687.947.280,65	395.759.400,07	8.193.613.915,00

Catatan : -) Data belum seluruhnya masuk

BAB III PERBANKAN

Perbankan merupakan institusi yang diharapkan bisa memberikan kinerja yang semakin baik dengan meningkatkan pelayanan terhadap para nasabah. Upaya untuk meningkatkan pelayanan dapat dilakukan dunia perbankan melalui berbagai cara, antara lain dengan memberikan berbagai kemudahan akses, meningkatkan pelayanan, pembentukan kantor baru atau peningkatan status kantor perbankan serta berbagai program lainnya. Hal ini dibuktikan oleh keseriusan pemerintah melalui program peningkatan pelayanan dan penambahan jumlah Bank yang tersebar di seluruh Jawa Barat.

Memasuki tahun 2010 jumlah Bank Umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.512 atau bertambah sebanyak 21 unit, Dengan klasifikasi Bank Pemerintah sebanyak 484 buah, Bank Pemerintah Daerah sebanyak 98 buah, Bank Swasta Nasional sebanyak 896 buah sedangkan Bank Asing dan campuran sebanyak 34 buah.

Total aktiva bank yang terdiri atas rupiah dan valas pada tahun 2010 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp.187.69 triliun menjadi Rp. 225.99 triliun pada tahun 2010, yang tersebar pada Bank Pemerintah, Bank Swasta dan Bank Perkreditan (BPR), untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2

Secara umum simpanan berjangka rupiah dan valuta asing di Jawa Barat mengalami peningkatan. Posisi simpanan berjangka rupiah tahun 2010 sebesar 31.834.194 juta rupiah, nilai simpanan berjangka ini meningkat tiap bulannya pada posisi Bulan Januari 2010 sebesar 22.297.615 terjadi peningkatan pada Desember 2010 menjadi Rp.31.834.194 juta. Berbeda dengan Simpanan berjangka valuta asing posisi bulan Januari 2010 sebesar Rp. 2.780.318 terjadi penurunan pada bulan Desember menjadi Rp.2.238.628 Juta. (tabel 3.3).

Posisi Kredit

Posisi kredit mikro, kecil dan menengah, hingga akhir tahun 2010 secara umum mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali pada

sektor pertanian. Posisi kredit terbesar yang diberikan Bank umum dan BPR terbesar pada sektor perindustrian, pada keadaan Desember sektor ini mencapai Rp.39.894.359 juta . (tabel 3.4)

Apabila kita lihat dari sisi penggunaannya, posisi kredit mikro, kecil dan menengah yang diberikan Bank umum dan BPR paling banyak digunakan untuk konsumsi, sebesar Rp. 83.593.774 Juta, diikuti dengan modal kerja sebesar Rp. 75.052.110 Juta, sisanya adalah untuk investasi. Fenomena yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya dimana konsumsi lebih diutamakan dibandingkan investasi dan modal usaha.

Nilai Tukar Rupiah

Pergerakan nilai tukar rupiah yang terjadi pada US Dollar terhadap rupiah sepanjang tahun 2010 mengalami fluktuasi dimana nilai tukar rupiah mencapai level tertinggi pada bulan januari sebesar Rp.9.365 untuk 1 US \$.

Begitu pun yang terjadi pada perkembangan beberapa mata uang asing lainnya terhadap rupiah, memasuki awal tahun 2010 nilai tukar rupiah terhadap

beberapa mata uang asing mencapai level tertinggi, namun pada posisi bulan desember nilai tukar rupiah kembali menguat terhadap dolar baik itu dolar Hongkong, dolar Canada, dolar Singapura dan beberapa mata uang asing lainnya. (Tabel 3.6)

Tabel 3.2 Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valas Menurut Kelompok Bank di Jawa Barat
Total Bank's Assets in Rupiah And Foreign Exchange By Group of Bank
(Juta/Millions) Rupiah

Tahun Year	Bank Umum/Public Bank			Bank Perkreditan (BPR)	Jumlah Total
	Bank Pemerintah 1) Government Bank	Bank Swasta 2) Private Bank	Bank asing Foreign Bank		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2005	52 131 318	46 683 155	4 595 813	3 222 814	106 633 100
2006	63 352 837	50 317 658	4 517 836	4 181 692	122 370 023
2007	71 988 793	59 739 895	4 663 266	3 953 743	140 345 697
2008	80 917 311	67 747 542	6 243 010	4 687 301	159 595 164
2009					
Semester I	91 017 508	73 190 494	6 639 069	5 327 080	176 174 151
Semester II	97 139 135	77 922 583	6 859 569	5 771 004	187 692 291
2010					
Januari/January	95 782 562	76 128 070	7 297 844	5 812 698	185 021 174
Pebruari/February	98 465 075	77 234 454	7 933 297	7 218 959	190 851 785
Maret/March	102 659 712	76 386 918	8 036 780	7 318 897	194 402 307
April/April	102 352 351	76 799 633	8 183 116	6 942 772	194 277 872
Mei/Mey	105 816 384	77 349 231	7 906 012	7 093 507	198 165 134
Juni/June	111 075 480	78 657 307	8 047 905	7 117 358	204 898 050
Juli/July	113 151 581	83 359 842	7 804 994	7 202 630	211 519 047
Agustus/August	113 668 431	85 075 060	7 848 027	7 825 479	214 416 997
September/September	113 668 431	85 075 060	7 848 027	8 070 634	214 662 152
Oktober/October	116 945 013	85 536 963	4 977 080	8 546 443	216 005 499
Nopember/November	122 952 550	86 472 564	4 915 158	8 721 900	220 832 172
Desember/December	123 896 079	89 322 546	4 879 939	8 838 547	225 993 582

Sumber : Bank Indonesia Cabang Bandung

Source : Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung

**Tabel
Table****3.3**

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan valas Pemerintah
Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Jawa Barat
Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange
By Group Of Banks And Maturity Based On Banks' Funds Location
(Juta/ Million Rupiah)

Tahun	Rupiah						Valuta Asing					
	Giro		Simp. Berjangka		Tabungan		Giro		Simp. Berjangka		Tabungan	
	Nominal	Rekening	Nominal	Bilyet	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Bilyet	Nominal	Rekening
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2006	7 425 857	78 322	2 000 0496	138 315	18 377 035	7 430 781	970 112	8 901	2 192 755	4 294	0	0
2007	10 374 365	74 555	1 944 0193	135 661	23 802 808	7 438 997	969 173	10 055	2 552 333	4 609	0	06 428
2008	11 030 833	83 482	2 165 1893	138 943	26 642 545	7 303 741	1 326 890	5 656	3 085 652	4 535	432 779	8 589
2009	12 559 371	90 013	2 342 6891	146 791	32 564 486	7 715 520	1 391 986	6 250	3 483 166	5 064	636 794	8 385
2010	13 340 918	92 979	3 183 4194	157 542	38 739 792	9 067 295	1 481 983	6 762	2 238 626	5 257	959 327	8 385
Januari/January	13 218 532	88 153	2 229 7615	133 547	27 731 848	7 230 458	1 449 104	6 086	2 780 318	5 018	650 484	7 316
Pebruari/February	12 089 606	88 743	2 423 1417	135 325	27 006 295	7 296 759	1 383 599	6 142	2 932 378	5 043	668 897	7 456
Maret/March	12 628 879	88 934	2 445 9864	120 928	27 438 275	7 361 049	1 264 086	6 217	2 788 600	4 039	704 976	7 557
April/Aprill	13 204 337	93 622	2 575 9572	131 778	30 524 214	8 625 337	1 010 782	6 280	2 925 609	4 108	740 742	7 664
Mei/Mey	14 214 269	92 597	2 625 0140	131 566	30 835 985	8 694 870	1 242 903	6 335	2 640 876	4 225	759 913	7 996
Juni/June	15 422 950	86 738	2 676 4808	129 016	31 884 835	8 778 420	1 308 934	6 259	24 03166	4 058	846 529	8 058
Juli/July	14 859 073	232 004	2 861 1130	129 122	32213 230	8 591 608	1 718 714	56 764	23 76 376	4 055	864 980	8 059
Agustus/August	14 821 618	90 535	2 715 6854	152 556	32 394 512	8 915 285	1 176 318	6 592	25 02 817	5 338	890 024	8 319
September/September	14 459 996	90 778	2 789 8756	154 079	33 144 314	8 958 934	1 156 748	6 645	23 02 289	5 427	938 501	8 392
Oktober/October	13 222 068	91 238	3 216 3535	155 357	33 329 419	8 970 669	1 146 245	6 694	24 15 430	5 462	932 868	8 406
Nopember/November	13 389 967	92 030	3 276 3407	155 051	34 212 161	9 010 200	1 227 532	6 739	22 90 779	5 317	903 089	8 330
Desember/December	13 340 918	92 979	3 183 4194	157 542	38 739 792	9 067 295	1 481 983	6 762	22 38 628	5 257	959 327	8 385

Tabel 3.4 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Propinsi Jawa Barat (Juta/Millions Rupiahs)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertamban- gan <i>Mining</i>	Perindus- trian <i>Industry</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Pengangkutan <i>Transportation</i>	Listrik Gas & Air <i>Electricity Gas & Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Jasa- Jasa lainnya <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2005	1 524 637	169 993	24 743 488	1 172 4269	647 681	86 528	1 567 697	3988 585	115 103
2006	1 586 432	187 423	29 140 469	1 395 4178	718 392	220 208	2 318 453	4 421 464	172 972
2007	1 430 904	107 406	38 037 201	1 743 4662	709 735	204 263	2 928 145	6 024 284	159 986
2008	1 860 586	270 784	31 763 752	2 268 9068	3 232 260	269 403	4 273 475	8 635 173	161 808
2009	2 345 634	183 850	33 560 086	2 696 8606	5 636 664	233 051	4 618 154	9 436 510	171 527
2010									
Januari/January	1 369 016	251 343	32 158 455	19 137 458	5 610 997	173 897	3 586 033	8 083 534	3 290 559
Pebruari/February	1 343 530	275 993	34 247 334	19 377 573	5 215 167	137 538	3 458 058	7 816 019	3 297 551
Maret/March	1 573 138	331 010	34 742 422	22 663 638	5 413 459	132 295	3 658 058	8 270 432	3 803 503
April/Aprill	1 647 565	293 965	33 867 597	22 929 916	5 501 037	138 988	3 722 482	8 295 516	3 749 323
Mei/Mey	1 530 213	247 015	34 601 932	23 738 771	5 568 213	115 328	4 013 496	8 437 017	3 613 915
Juni/June	1 754 097	461 311	36 355 222	24 557 241	5 963 149	159 779	4 065 851	9 214 561	3 843 301
Juli/July	1 889 650	472 432	36 202 178	26 676 780	5 960 825	268 779	4 170 224	9 464 391	1 558 862
Agustus/August	1 833 757	539 036	36 602 149	27 658 044	5 509 993	507 961	4 477 905	10 120 972	2 832 440
September/September	1 823 376	486 960	37 114 691	27 817 802	5 509 275	508 597	4 496 989	10 682 583	3 853 108
Oktober/October	1 759 993	498 658	37 597 607	27 730 589	5 484 972	526 234	4 632 791	10 679 331	4 147 557
Nopember/November	1 774 514	511 227	39 329 338	28 371 419	5 838 504	480 774	4 702 550	10 920 117	1 924 867
Desember/December	1 817 590	518 674	39 894 359	28 997 674	5 776 289	489 715	4 705 720	11 044 373	1 701 804

Sumber /Source : Bank Indonesia Cabang Bandung /Bank Of Indonesia, Branch Office Bandung

**Tabel .
Table** **3.5** **Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang di Berikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Propinsi Jawa Barat (*Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial Banks and BPR of tipe Credits based in Province Jawa Barat*)**
Juta/Millions Rupiahs)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Umum dan BPR /Public Bank and BPR			
	Investasi <i>Investation</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Konsumsi ¹⁾ <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2006	10 641 060	34 500 272	39 663 109	84 804 441
2007	12 705 466	41 782 062	48 401 876	102 889 404
2008	16 367 460	58 370 673	61 664 929	136 403 061
2009	20 826 531	66 759 627	71 187 542	158 773 700
2010				
Januari/January	21 456 787	58 084 647	76 984 232	156 525 666
Pebruari/February	21 925 154	59 173 751	78 166 536	159 265 441
Maret/March	21 905 874	65 148 859	77 010 302	164 065 035
April/April	22 240 777	65 035 186	78 564 026	165 839 989
Mei/Mey	22 528 080	65 986 792	79 201 087	167 715 959
Juni/June	23 615 748	69 610 657	82 758 601	175 985 006
Juli/July	23 717 517	69 587 898	82 191 336	175 496 751
Agustus/August	23 883 539	72 379 035	83 071 378	179 333 952
September/September	23 962 578	74 554 327	84 794 974	183 311 879
Oktober/October	24 741 325	74 672 493	84 717 931	184 131 749
Nopember/November	24 835 655	74 087 792	82 722 570	181 646 017
Desember/December	25 785 390	75 052 110	83 593 774	184 431 274

Tabel 3.6 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia
Table 3.6 Average Prices of Foreign Currencies to Rupiah in Central Bank

Tahun Anggaran	Dollar USA	Dollar Australia	Dollar Hongkong	Dollar Kanada	Dollar Singapura	CHF Swis	Poud Stg Inggris	Ringgit Malaysia	Yen 100 Jepang	EUR Eropa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
2003	8 465,00	6 346,65	1 099,44	6 540,73	4 976,50	6 823,59	15 076,18	2 227,64	7 9167,7	-
2004	9 290,00	7 242,03	1 194,67	7 716,92	5 685,45	8194,78	17 888,39	2 444,74	9 042,26	-
2005	9 830,00	7 206,88	1 267,88	8 448,30	5 906,57	7 490,39	16 946,93	2 600,74	8 342,18	-
2006	9 020,00	7 133,48	1 160,41	7 774,19	7 774,19	5 878,73	17 969,80	2 553,81	7 579,53	-
2007	9 419,00	8 228,92	1 207,95	9 595,58	6 502,38	8 260,48	18 804,11	2 828,12	8 306,74	13 759,76
2008	10 950,00	7 555,51	1 412,89	8 977,63	7 607,36	10 348,76	15 802,51	3 153,36	12 122,90	15 432,40
2009	9 449,00	8 679,43	1 223,63	8 959,90	6 889,85	9 263,08	15 348,33	2 749,58	12 326,23	13 916,33
Januari/January	9 365	8 362	1 206	8 774	6 664	8 900	15 114	2 740	1 0 410	13 058
Pebruari/February	9 335	8 326	1 202	8 856	6 616	8 606	14 352	2 742	1 0 404	12 596
Maret/March	9 115	8 344	1 174	8 960	6 505	8 536	13 738	2 784	9 771	12 216
April/April	9 012	8 378	1 161	8 969	6 583	8 316	13 815	2 823	9 574	11 928
Mei/Mey	9 180	7790	1 178	8 738	6 546	7 946	13 297	2 821	10 040	11 308
Juni/June	9 083	7 730	1 167	8 620	6 481	8 385	13 680	2 784	10 258	11 087
Juli/July	8 952	8 050	1 153	8 646	6 569	8 603	13 977	2 808	10 350	11 695
Agustus/August	9 041	8 079	1 162	8 526	6 664	8 833	13 979	2 878	10 714	11 435
September/Septembe	8 924	8 630	1 150	8 636	6 774	9 129	14 112	2 892	10 677	12 139
Oktober/October	8 928	8 722	1 151	8 746	6 880	9 072	14 235	2 873	11 080	12 412
Nopember/November	9 013	8 701	1 161	8 860	6 843	9 028	14 035	2 858	10 713	11 850
Desember/December	8 991	9 143	1 155	8 987	6 981	9 600	13 894	2 916	1 102	11 956

BAB IV PENANAMAN MODAL

Penanaman modal dilihat dari dua sumber yaitu penanaman modal yang berasal dari dalam negeri dan penanaman modal yang berasal dari pihak asing. Yang dimaksud dengan Investasi/Penanaman Modal dalam bab ini adalah :

1. Diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Pertambangan dalam rangka kontrak karya, Perjanjian Karya Pengusahaan, Pertambangan Batubara, Investasi yang ijinnya dikeluarkan instansi teknis /sektor, investasi portofolio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga
2. Proyek : Jumlah ijin usaha tetap yang dikeluarkan
3. Nilai Investasi disesuaikan dengan kurs dollar yang berlaku per bulan

Realisasi Investasi PMDN berdasarkan sektor jika dilihat dari jumlah proyek lebih mengelompok pada sektor sekunder sebanyak 96 proyek, (81.3 %) hal ini berimbas pada penyerapan tenaga kerja yang mencapai 27.404 orang,

(88.3 %) dengan nilai investasi mencapai 3.6 Triliun (19 %). Keadaan ini naik dari tahun 2009 dengan jumlah proyek 35 dan tenaga kerja yang terserap sebanyak 10.850 orang. Diurutan kedua Investasi yang banyak diminati adalah pada sektor tersier dengan jumlah proyek 17 buah, meskipun share terhadap total proyek hanya (14.4 %), namun nilai investasi terhadap total mencapai Rp. 15.1 triliun (81 %) dan menyerap tenaga kerja sebanyak 2.837 orang. Sedangkan untuk sektor primer menempati urutan ke 3 dengan jumlah proyek sebanyak 5 buah (4.3%) itupun hanya ada di sub sektor peternakan dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 796 orang

Nilai investasi yang paling tertinggi berdasarkan sector selama tahun 2010 adalah Transportasi, gudang dan komunikasi, diurutan kedua Jasa lainnya, ketiga pada sector industry dan makanan . (Tabel 4.1)

Sama halnya dengan investasi PMDN, pada realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2010, lebih banyak mengelompok pada sektor sekunder dengan 389 buah proyek (63.45 %) terhadap total proyek. Keadaan ini sejalan dengan nilai investasi yang mencapai Rp. 20.9

triliun atau (74.95%) dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 162.691 orang (86.91%), diurutkan kedua adalah sektor tersier dengan jumlah proyek 216 buah dan nilai investasi mencapai Rp.6.9 triliun (24.87 %) tenaga yang terserap pada sektor ini sebanyak 24.359 orang. Sedangkan kontribusi sektor primer menempati urutan ketiga yang menyumbang sebesar 0.18 persen nilai investasi. (Tabel 4.2)

Dari Tabel 4.3 terlihat bahwa realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan asal negara tahun 2010, secara individu negara Kore Selatan merupakan investor paling besar yaitu sebesar Rp. 13.99 triliun atau sebesar 13.93 persen dari keseluruhan investasi PMA, dengan jumlah proyek sebanyak 386 buah dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 140.523 orang. yaitu sebanyak 22.861 orang dengan jumlah proyek sebanyak 67 buah.

Tabel 4.1
Table

**Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Berdasarkan Sektor
Di Jawa Barat tahun 2009 - 2010**
Agreement of Investment Foreign and Domestic by Sector Economy

Klasifikasi Usaha	2009			2010		
	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
I. Sektor Primer	3	161.337.998,20	322	5	0	796
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan	0	0,00	0	0	0	0
2. Peternakan	2	147.623.598,23	228	5	0	796
3. Kehutanan	0	0,00	0	0	0	0
4. Perikanan	0	0,00	0	0	0	0
5. Pertambangan	1	13.714.400,00	94	0	0	0
II. Sektor Sekunder	35	2.078.392.390,00	10.850	96	3 522 515 328	27 404
6. Industri Makanan	2	92.308.000,00	339	8	1 657 645 245	4 859
7. Industri Tekstil	12	832.045.480,76	7.192	22	444 080 719	7 359
8. Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	0	0,00	0	0	0	0
9. Industri Kayu	0	0,00	0	0	0	0
10. Ind. Kertas dan Percetakan	4	507.753.752,02	763	2	212 156 084	4 010
11. Ind. Kimia dan Farmasi	3	90.740.000,00	250	13	473 448 429	4 668
12. Ind. Karet dan Plastik	8	437.588.093,75	1.347	16	380 790 357	2 834
13. Ind. Mineral Non Logam	0	0,00	0	0	0	0
14. Ind. Logam, Mesin & Elektronik	5	113.457.063,53	309	23	119 514 604	2 824
15. Ind. Instru. Kedokteran, Presisi & optik dan Jam	0	0,00	0	0	0	0
16. Ind. Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	0	0,00	0	2	73 000 000	180
17. Industri Lainnya	1	4.500.000,00	650	10	161 879 888	670

Klasifikasi Usaha	Lanjutan/ <i>Continued</i>					
	2009			2010		
	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
III Sektor Tersier	13	577.606.330,10	2.185	17	15 138 027 464	2 837
18. Listrik, Gas dan Air	0	0,00	0	2	1 162 672 987	84
19. Konstruksi	1	37.000.000,00	165	0	0	0
20. Perdagangan dan Reparasi	4	56.400.000,00	104	8	125 490 569	1 665
21. Hotel dan Restoran	2	60.010.750,00	216	0	0	0
22. Transportasi, Gudang dan Komunikasi	2	246.946.570,33	1.565	3	8 049 191 787	570
23. Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	1	117.600.000,00	32	0	0	0
24. Jasa Lainnya	3	59.649.009,77	103	4	5 800 672 121	518
Total	51	2.817.336.718,39	13.357	118	18 660 542 793	31 037

Sumber Data BKPM

Catatan :

1. Diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Pertambangan dalam rangka kontrak karya, Perjanjian Karya Pengusahaan, Pertambangan Batubara, Investasi yang ijinnya dikeluarkan instansi teknis /sektor, investasi portofolio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga
2. Proyek : Jumlah ijin usaha tetap yang dikeluarkan
3. Nilai Investasi disesuaikan dengan kurs dollar yang berlaku per bulan

Tabel 4.2
Table

**Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Berdasarkan Sektor /Bidang Usaha
Di Jawa Barat tahun 2009 - 2010**
Agreement of Investment Foreign and Domestic by Sector Economy

Klasifikasi Usaha	2009			2010		
	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
I Sektor Primer	1	20.026.928,00	109	8	48 469 170	152
1. Tanaman Pangan dan Perkebunan	0	0,00	0	5	1 432 320	82
2. Peternakan	1	20.026.928,00	109	3	47 036 850	70
3. Kehutanan	0	0,00	0	0	0	0
4. Perikanan	0	0,00	0	0	0	0
5. Pertambangan	0	0,00	0	0	0	0
II. Sektor Sekunder	172	14.266.052.694,00	61.925	389	20 943 485 350	162 691
6. Industri Makanan	8	508.460.343,07	1.433	29	1 144 319 265	4 873
7. Industri Tekstil	33	2.742.345.772,98	29.994	47	1 252 483 027	37 237
8. Industri Barang Dari Kulit & Alas Kaki	5	659.526.299,50	1.241	3	122 120 000	3 003
9. Industri Kayu	5	74.807.500,00	369	3	0	395
10. Ind. Kertas dan Percetakan	8	302.538.228,00	1.407	2	3 000 000	179
11. Ind. Kimia dan Farmasi	17	703.552.136,50	8.709	26	2 618 054 017	8 022
12. Ind. Karet dan Plastik	24	1.583.953.007,73	4.664	43	1 408 201 820	8 084
13. Ind. Mineral Non Logam	0	0,00	0,00	0	0	0
14. Ind. Logam, Mesin & Elektronik	40	3.933.609.029,74	6.288	158	8 827 974 690	40 960
15. Ind. Instru. Kedokteran, Presisi & optik dan Jam	1	94.875.000,00	500	5	33 117 002	624
16. Ind. Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	19	3.351.236.684,86	2.856	18	1 018 552 683	1 588
17. Industri Lainnya	12	311.148.692,00	4.464	55	4 515 662 845	57 726

Klasifikasi Usaha	Lanjutan/ <i>Continued</i>					
	2009			2010		
	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
III. Sektor Tersier	82	4.849.283.865,00	5.430	216	6 950 117 848	24 359
18. Listrik gas dan air	5	2.023.714.662,00	2.349	3	2 925 994 960	142
19. Konstruksi	0	0,00	0	0	0	0
20. Perdagangan dan Reparasi	59	476.537.882,50	903	87	1 051 565 059	14 173
21. Hotel dan Restoran	3	44.907.500,00	410	36	3 388 298	546
22. Transportasi, Gudang dan Komunikasi	2	3.899.650,00	24	7	1 306 713 158	113
23. Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	3	2.240.872.670,60	1.495	15	364 581 348	536
24. Jasa Lainnya	10	59.351.500,00	249	68	1 297 875 024	8 849
Total	255	19.135.363.487,47	67.464	613	27 942 072 369	187 202

Sumber Data BKPM

Catatan :

1. Diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Pertambangan dalam rangka kontrak karya, Perjanjian Karya Pengusahaan, Pertambangan Batubara, Investasi yang ijinnya dikeluarkan instansi teknis /sektor, investasi portofolio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga
2. Proyek : Jumlah ijin usaha tetap yang dikeluarkan
3. Nilai Investasi disesuaikan dengan kurs dollar yang berlaku per bulan

Tabel 4.3
Table

**Realisasi Investasi (Izin Usaha tetap)
Di Jawa Barat tahun 2005-2010**

Negara Asal	Jumlah Proyek	Total Investasi (000 Rp)	Tenaga Kerja (orang)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Amerika Serikat	27	3 045 835 952	20 988
2. Australia	37	328 365 193	3 788
3. Belanda	35	1 380 351 843	3 120
4. Belgia	10	351 251 650	1 297
5. Cayman Island	2	86 300 045	402
6. Denmark	1	2 342 500	14
7. Hongkong	20	879 896 947	10 809
8. India	17	902 002 086	1 289
9. Inggris	48	3 682 913 056	21 662
10. Itali	10	478 430 110	704
11. Jepang	469	32 308 046	119 343
12. Jerman	21	3078162770	1 755
13. Korea Selatan	386	13 991 034 494	140 523
14. Luxemburg	2	7 849 400	10
15. Malaysia	49	1 630 840 918	6 375
16. Mauritius	5	47 930 000	548
17. Mesir	1	905 000	6
18. Gabunga Negara	273	20 383 195 481	60 817
19. Panama	1	7 497 444	984
20. R.R. China	17	392 285 626	1 967
21. Saudi arabia	1	905 000	4

Tabel Lanjutan

[1]	[2]	[3]	[4]
22. Singapura	124	9 510 806 760	32 654
23. Swiss	8	634 885 511	1 713
24. Taiwan	53	385 618 339	15 933
25. Turki	1	937 000	5
26. Norwegia	6	113 509 300	148
27. Perancis	73	657 242 896	3 742
28. Panama	2	8 500 000	862
29. Spanyol	2	73 202 430	92
30. Seychel	6	2 644 012 592	1 563
31. Filipina	1	1 840 000	23
32. Pakistan	1	2 500 000	20
33. Austria	1	1 700 000	4
34. Samoa Barat	2	197 298 000	1 995
35. Selandia Baru	1	38 500 000	32
36. Thailand	1	14 749 047	97
Total	1714	100 468 643505	455 288

Sumber Data BKPM

Catatan :

1. Diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Pertambangan dalam rangka kontrak karya, Perjanjian Karya Pengusahaan, Pertambangan Batubara, Investasi yang ijinnya dikeluarkan instansi teknis /sektor, investasi portofolio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga
2. Proyek : Jumlah ijin usaha tetap yang dikeluarkan
3. Nilai Investasi disesuaikan dengan kurs dollar yang berlaku per bulan

BAB V PERTANIAN

Jawa Barat merupakan daerah yang sangat berpotensi sebagai daerah pertanian, karena alamnya yang sangat subur dan cukup luas. Sehingga sektor pertanian ini diharapkan bisa menjadi penopang terhadap perekonomian Jawa Barat, khususnya pertanian padi yang merupakan komoditi unggulan pada sektor ini. Padi merupakan bahan pokok makanan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Pada tahun 2010, komoditas padi mengalami peningkatan produksi dari tahun 2009. Peningkatan Produksi padi pada tahun 2010 mencapai 11.737.069 ton sedangkan pada tahun 2009 mencapai 11.322.682 ton. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan luas panen yaitu meningkat menjadi seluas 2.037.657 Ha dari tahun sebelumnya.

Di Jawa Barat Produksi padi yang paling besar adalah di Kabupaten Karawang sebanyak 1.113.978 Ton, produksi padi terbanyak kedua adalah Kabupaten indramayu sebanyak 1.358.441 ton disusul kemudian oleh kabupaten Subang dengan produksi padi sebanyak 919.789 ton.

Secara umum tanaman palawija meliputi tanaman jagung, ubi kayu, kacang hijau, kacang tanah dan kacang

kedelai. Memasuki tahun 2010 semua jenis tanaman padi palawija mengalami kenaikan produksi, kecuali pada komoditi ubi kayu yang mengalami penurunan produksi sebanyak 20.452 ton selama tahun 2010.

palawija Jagung, kacang Hijau, Kacang tanah, dan kacang kedelai masing – masing mengalami kenaikan sebesar 284.141 ton, 2.436 ton, 20.546 ton, 22.902 ton.

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **5.1** **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bogor			Sukabumi			Cianjur		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	402 471	391 226	11 245	682 443	593 778	88 665	542 521	494 834	47 687
2004	444 638	437 884	6 754	728 050	662 285	65 765	635 567	592 492	43 075
2005	428 398	420 707	7 691	700 172	636 180	63 992	686 619	637 112	49 507
2006	415 472	407 105	8 367	706 295	644 211	62 624	689 005	638 761	50 244
2007	469 689	461 740	7 949	702 672	643 903	58 769	673 796	623 462	50 334
2008	491 879	484 709	7 170	700 473	639 819	60 654	717 717	675 052	42 665
2009	792 486	712 823	79 663	747 390	718 592	28 798	675 637	668 237	7 400
2010	538 804	529 893	8 911	805 924	744 807	61 117	862 228	795 845	66 384
Januari - April/ <i>January-April</i>	215 311	207 617	7 693	363 285	306 919	56 366	407 783	347 564	60 219
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	206 164	205 233	931	270 955	268 896	2 059	268 875	265 415	3 459
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	117 330	117 044	286	171 685	168 992	2692	185 570	182 866	2 705

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **5.1** **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Bandung			Garut			Tasikmalaya		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	643 542	606 893	36 649	628 881	558 101	68 780	545 230	534 790	10 440
2004	609 660	572 914	36 746	647 416	589 310	58 106	667 027	653 599	13 428
2005	631 999	597 443	34 556	617 922	564 870	53 052	718 838	701 393	17 445
2006	574 547	548 378	26 169	612 242	551 454	60 788	772 657	615 925	156 732
2007	571 950	542 743	29 207	647 421	578 469	68 952	689,436	594 114	24 486
2008	419 463	385 864	33 599	511 303	443 818	67 485	723 277	699 209	24 068
2009	348 355	338 129	10 226	437 192	412 422	24770	1 323 949	1 292 968	30 981
2010	459 077	443 039	16 038	894 197	794 285	99 912	851 108	829 065	22 043
Januari - April/ <i>January-April</i>	190 609	176 496	14 113	375 934	287 099	88 835	293 443	275 347	18 096
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	147 761	145 936	1 824	284 836	279 502	5 335	287 289	285 346	1 943
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	120 707	120 607	100	233 426	227 684	5 742	270 376	268 372	2 004

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Ciamis			Kuningan			Cirebon		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	488 659	482 048	6 621	312 700	299 197	13 503	343 460	342 197	1 323
2004	584 261	579 091	5 173	308 166	296 819	11 347	449 864	448 994	870
2005	585 377	580 987	4 390	331 802	321 960	9 842	434 290	433 383	907
2006	482 886	543 081	2 179	308 973	300 518	8 455	377 782	377 134	648
2007	521 721	518 657	3 064	325 547	316 261	9 286	421 956	421 220	736
2008	583 461	580 319	3 142	320 139	311 649	8 490	421 672	420 242	1 430
2009	1 105 550	1 098 210	7 340	1 067 691	1 058 267	9 424	234 928	213 316	21 612
2010	724 842	716 171	8 671	374 925	367 219	7 706	510 419	509 458	961
Januari - April/ <i>January-April</i>	292 185	283 966	8 219	159 588	151 940	7 648	222 133	221 172	961
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	258 504	258 504	-	141 041	141 020	21	182 296	182 296	-
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	174 153	173 701	452	74 297	74 260	37	105 990	105 990	-

Catatan *) : Termasuk Kota
Included Municipality

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table 5.1 **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Majalengka			Sumedang			Indramayu		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	483 212	474 447	8 765	352 015	332 791	19 224	834 047	830 769	3 278
2004	511 564	504 365	7 199	371 453	353 061	18 392	1 080 306	1 074 234	6 072
2005	531 572	525 728	5 844	383 070	364 294	18 776	1 137 958	1 128 360	9 598
2006	508 887	500 946	7 941	384 928	366 148	18 780	1 031 800	1 006 991	24 799
2007	535 152	528 937	6 215	392 753	372 210	20 543	1 037 450	1 001 819	35 631
2008	500 273	491 234	9 039	400 602	380 082	20 520	1 047 803	1 006 714	41 089
2009	620 868	618 113	2 755	582 707	561 173	21 534	243 570	214 702	28 868
2010	580 639	572 039	8 599	45 333	424 515	28 788	1 358 441	1 290 682	67 759
Januari - April/ <i>January-April</i>	274 083	265 484	8 599	196 171	167 704	28 468	650 609	601 816	48 793
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	207 282	207 282	-	157 731	157 411	321	533 516	516 181	17 336
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	99 273	99 273	-	99 400	99 400	-	174 316	172 686	1 630

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table 5.1 **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Subang			Purwakarta			Karawang		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	809 182	800 795	8 387	155 787	141 054	14 733	888 429	885 958	2 471
2004	891 572	884 331	7 261	192 189	176 520	15 669	962 424	959 116	3 308
2005	962 898	955 467	7 431	176 960	163 081	13 879	919 843	911 393	8 450
2006	917 737	912 828	4 909	190 784	175 432	15 352	971 254	965 750	5 504
2007	989 906	980 486	9 420	191 793	176 082	15 711	1 051 420	1 044 593	6 827
2008	981 615	974 204	7 411	207 976	191 401	16 575	1 086 186	1 075 620	10 566
2009	443 507	419 542	23 965	766 039	723 695	42 344	796 502	734 011	62 491
2010	919 789	909 356	10 433	238 876	219 961	18 915	1 113 978	1 101 896	12 082
Januari - April/ <i>January-April</i>	414 262	405 126	9 136	109 913	94 084	15 829	333 576	321 833	11 743
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	283 724	283 515	209	87 165	84 079	3 085	435 805	435 465	339
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	221 802	220 715	1 088	41 798	41 798	-	344 598	344 598	-

Catatan *) : Termasuk Kota /Included Municipality

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table 5.1 **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Bekasi			Bandung Barat			Kota Bogor		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	491 868	488 070	3 798	-	-	-	74 907	70 708	4 199
2004	518 142	514 511	3 631	-	-	-	89 184	86 239	2 945
2005	539 499	538 135	1 364	-	-	-	82 528	79 670	2 858
2006	510 273	508 770	1 503	-	-	-	78 479	75 397	3 082
2007	552 890	549 190	3 700	-	-	-	86 973	83 865	3 108
2008	575 415	573 218	2 197	314 345	314 345	-	85 213	82 688	2 525
2009	506 364	499 260	7 104	509 729	507 377	2 352	112 114	112 114	0
2010	590 043	588 293	1 750	267 348	241 987	25 360	8 331	8 331	-
Januari - April/ <i>January-April</i>	192 256	190 556	1 700	115 732	92 780	22 951	3 236	3 236	-
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	222 193	222 142	50	79 967	77 749	2 218	3 611	3 611	-
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	175 595	175 595	-	71 649	71 458	191	1 448	1 484	-

Catatan *) : Termasuk Kota /Included Municipality

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **5.1** **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton/Ton)

Lanjutan/Continued

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Kotan Sukabumi			Kota Bandung			Kota Cirebon		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	141 837	109 992	31 845	-	-	-	-	-	-
2004	152 651	126 791	25 860	-	-	-	-	-	-
2005	146 429	121 489	24 940	-	-	-	-	-	-
2006	141 781	120 020	21 761	-	-	-	-	-	-
2007	138 025	117 784	20 241	-	-	-	-	-	-
2008	136 813	116 706	20 107	-	-	-	-	-	-
2009	123 879	115 119	8 760	-	-	-	-	-	-
2010	21682	21 682	-	8 177	8 164	13	4 300	4 171	129
Januari - April/ <i>January-April</i>	6 951	6 951	-	3 148	3 148	-	1 434	1 389	45
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	8 912	8 912	-	1 496	1 483	13	2 215	2 131	84
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	5 819	5 819	-	3 533	3 533	-	651	651	-

Catatan *) : Termasuk Kota /Included Municipality

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
(Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Kota Bekasi			Kota Depok			Kota tasikmalaya		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]			
2003	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	5 123	5 097	26	-	-	-
2007	-	-	-	3 886	3 886	0	-	-	-
2008	-	-	-	4 454	4 440	14	-	-	-
2009	-	-	-	4 596	4 585	11	-	-	-
2010	5 708	5 585	123	4 828	4 818	10	3 806	3 806	-
Januari - April/ <i>January-April</i>	2 394	2 326	68	2 240	2 230	10	1 489	1 489	-
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	1 861	1 807	55	1 984	1 984	-	1 827	1 827	-
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	1 452	1 452	-	604	604	-	490	490	-

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.1 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java**
(Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Kota Banjar			Kota Cimahi			Jawa Barat		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]			
2003	-	-	-				8 602 447	8 256 888	345 669
2004	-	-	-	-	-	-	9 602 302	9 299 506	302 796
2005	-	-	-	-	-	-	9 787 217	9 480 493	306 724
2006	33 426	33 364	62	-	-	-	9 418 472	9 103 490	315 082
2007	31 738	31 559	179	2 807	2 807	0	9 914 161	9 562 990	351 171
2008	37 422	37 213	209	2 991	2 991	0	10 110 698	9 754 329	356 369
2009	80 844	80 772	72	3 914	3 914	-	11 322 682	10 924 508	356 369
2010	47 888	47 668	220	88 411		81	11 737 069	11 271 064	466 005
Januari - April/ <i>January-April</i>	19 209	18 989	220	29 665	88 330	81	4 876 638	4 466 843	409 795
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	18 558	18 558	-	26 328	29 584	-	4 121 895	4 082 613	39 282
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	10 121	10 121	-	32 417	26 328	-	2 738 536	2 721 608	16 928

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Bogor			Sukabumi			Cianjur		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	74 907	70 708	4 199	141 837	109 992	31 845	112 894	93 321	19 573
2004	89 184	86 239	2 945	152 651	126 791	25 860	132 279	114 602	17 677
2005	82 528	79 670	2 858	146 429	121 489	24 940	140 586	121 563	19 023
2006	78 479	75 397	3 082	141 781	120 020	21 761	138 171	120 321	17 850
2007	86 973	83 865	3 108	138 025	117 784	20 241	131 161	115 061	16 100
2008	85 213	82 688	2 525	136 813	116 706	20 107	135 354	120 268	15 086
2009	112 114	112 114	0	123 879	115 119	8 760	107 575	105 464	2 111
2010	91 656	88 900	2 756	146 825	126 982	19 843	159 229	136 159	23 070
Januari - April/ <i>January-April</i>	36 793	34 403	2 390	71 368	52 900	18 468	80 379	59 353	21 026
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	35 491	35 227	264	46 488	45 871	617	46 569	45 479	1 090
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	19 372	19 270	102	28 969	28 211	752	32 281	31 327	854

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table *Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java*
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Bandung			Garut			Tasikmalaya		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	118 503	105 853	12 650	123 434	198 947	24 487	112 211	105 652	6 559
2004	118 530	106 118	12 412	130 940	108 547	22 393	136 721	129 379	7 342
2005	124 961	113 599	11 362	127 348	107 211	20 137	141 908	134 965	6 943
2006	109 914	101 495	8 419	122 510	101 170	21 340	53 733	115 292	6 394
2007	106 117	97 933	8 184	127 237	104 479	22 758	129 727	121 442	8 285
2008	74 758	65 308	9 450	129 690	106 336	23 354	122 489	114 948	7 541
2009	62 965	59 777	3 188	78 143	69 362	8 781	218 896	218 896	0
2010	77 595	73 012	4 583	147 426	121 786	25 640	138 247	131 898	6 258
Januari - April/ <i>January-April</i>	32 985	28 906	4 079	67 379	44 478	22 901	49 121	43 888	5 233
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	24 728	24 254	474	44 152	42 921	1 231	46 333	45 846	487
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	19 882	19 852	30	35 895	34 387	1 508	42 793	42 255	538

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Ciamis			Kuningan			Cirebon		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	93 374	90 638	2 736	55 595	50 942	4 653	61 987	61 526	461
2004	111 004	108 959	5 054	62 181	57 331	4 850	83 255	82 986	269
2005	112 912	111 129	1 783	63 852	60 180	3 672	84 554	84 241	313
2006	101 364	100 561	803	57 893	54 799	3 094	71 947	71 731	216
2007	95 273	94 310	963	59 830	56 494	3 336	79 075	78 839	236
2008	149 821	96 531	929	84 457	53 424	2 709	110 672	73 007	458
2009	184 585	182 200	2 385	182 425	179 251	3 174	42 318	36 683	5 635
2010	117 295	114 833	2 462	65 555	63 169	2 386	88 862	88 664	198
Januari - April/ <i>January-April</i>	47 516	45 197	2 319	28 504	26 134	2 370	36 080	35 882	198
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	42 013	42 013	-	24 634	24 628	6	32 740	32 740	0
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	27 766	27 623	143	12 417	12 407	10	20 042	20 042	-

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Majalengka			Sumedang			Indramayu		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	89 167	85 771	3 396	68 393	61 259	7 134	151 469	150 264	1 205
2004	96 945	93 846	3 099	73 836	66 340	7 496	196 514	194 674	1 840
2005	96736	94613	2 123	73 428	66 025	7 403	205 591	202 486	3 105
2006	94 032	91 196	2 836	73 170	66 220	6 950	195 780	187 770	8 010
2007	97 033	94 839	2 194	72 909	65 791	7 118	192 147	183 556	8 591
2008	91 510	89 026	2 484	74 052	66 676	7 376	188 276	179 330	8 946
2009	105 825	104 823	1 002	97 204	94 960	2 244	43 847	35 877	7 970
2010	103 392	101 108	2 284	80 242	71 965	8 277	240 716	224 307	16 409
Januari - April/ <i>January-April</i>	46 283	43 999	2 284	36 797	28 619	8 178	98 235	87 948	10 287
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	41 382	41 382	0	27 016	26 917	99	106 105	100 386	5 719
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	15 727	15 727	-	16 429	16 429	-	36 376	35 973	403

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Subang			Purwakarta			Karawang		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	146 548	143 421	3 127	30 982	25 504	5 478	159 942	158 947	995
2004	171 541	168 604	2 937	38 166	32 286	5 880	176 614	177 134	1 480
2005	181 666	178 589	3 077	35 920	30 712	5 208	175 937	172 282	3 655
2006	168 588	166 823	1 765	37 852	32 665	5 187	178 582	176 482	2 100
2007	178 343	174 456	3 887	36 652	32 056	4 596	188 384	185 748	2 636
2008	169 984	167 539	2 445	40 172	35 062	5 110	184 432	180 930	3 502
2009	75 891	68 741	7 150	144 026	127 527	16 499	144 499	124 284	20 215
2010	169 462	166 674	2 788	42 671	37 610	5 061	187 892	184 627	3 265
Januari - April/ <i>January-April</i>	70 914	68 481	2 433	20 139	15 834	4 305	54 466	51 281	3 185
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	54 342	54 282	60	15 225	14 469	756	70 317	70 237	80
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	44 206	43 911	295	7 307	7 307	-	63 109	63 109	-

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Bekasi			Bandung Barat			Kota Bogor		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	90 426	88 652	1 774	-	-	-	-	-	-
2004	107 781	106 102	1 679	-	-	-	-	-	-
2005	1 894 796	99 829	611	-	-	-	-	-	-
2006	445 551	444 958	593	-	-	-	-	-	-
2007	102 919	101 619	1 300	-	-	-	-	-	-
2008	103 929	103 311	618	31 659	31 659	0	-	-	-
2009	86 160	83 610	2 550	86 187	85 538	649	-	-	-
2010	100 966	100 446	520	46 915	40 211	6 704	1 446	1 446	-
Januari - April/ <i>January-April</i>	31 628	31 122	506	21 493	15 397	6 096	562	562	-
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	37 627	37 613	14	13 574	13 019	555	632	632	-
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	31 711	31 711	-	11 848	11 795	53	252	252	-

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2
Table

Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
(Ha/Ha)

Lanjutan/*Continued*

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Kota Sukabumi			Kota Bandung			Kota Cirebon		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2010	3 539	3 539	-	1 496	1 492	4	766	729	37
Januari - April/ <i>January-April</i>	1 141	1 141	-	616	616	-	257	404	15
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	1 459	1 459	-	296	292	4	398	313	22
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	939	939	-	584	584	-	111	111	-

Catatan *) : Termasuk Kota /*Included Municipality*

Tabel 5.2
Table

Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java
(Ha/Ha)

Lanjutan/*Continued*

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Kota Bekasi			Kota Depok			Kota Tasikmalaya		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2004	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	959	949	10	-	-	-
2007	-	-	-	706	706	0	-	-	-
2008	31 659	31 659	0	757	753	4	-	-	-
2009	86 187	85 538	649	793	788	5	-	-	-
2010	1 021	965	56	820	817	3	619	619	-
Januari – April/ <i>January-April</i>	435	404	31	381	378	3	241	241	-
Mei – Agustus/ <i>Mey-August</i>	338	313	25	333	333	-	295	295	-
Sept – Des/ <i>Sept-Dec</i>	248	248	-	106	106	-	83	83	-

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table *Production of Wetland Pady and Dryland Pady in West Java*
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Kota Banjar			Kota Cimahi			Jawa Barat		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2003	-	-	-	-	-	-	1 631 669	1 501 397	130 272
2004	-	-	-	-	-	-	1 880 142	1 759 938	120 204
2005	-	-	-	-	-	-	1 894 796	1 778 583	116 213
2006	6 395	6 371	24	526	526	0	1 798 260	1 687 836	110 424
2007	6 021	5 935	86	553	553	0	1 829 085	1 715 466	113 619
2008	6 332	6 260	72	668	668	0	1 803 628	1 690 894	112 734
2009	14 252	14 222	30	6 184	6 110	74	1 950 203	1 825 346	124 857
2010	7 968	7 913	55	15 036	15 012	24	2 037 657	1 904 974	132 683
Januari - April/ <i>January-April</i>	3 185	3 130	55	5 096	5 417	24	841 994	725 608	116 386
Mei - Agustus/ <i>Mey-August</i>	2 911	2 911	-	4 523	4 523	-	719 921	708 418	11 503
Sept - Des/ <i>Sept-Dec</i>	1 872	1 872	-	5 417	5 417	-	475 742	470 948	4 794

BAB VI

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Kinerja perdagangan luar negeri di Jawa Barat, masih diwarnai dengan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap valuta asing khususnya US dollar. Terdepresiasi nilai tukar rupiah merupakan momentum yang tepat dalam rangka mendorong nilai ekspor dan mengurangi impor sehingga dapat memperbaiki kondisi neraca transaksi berjalan (*Current Account*).

Memasuki tahun 2010 nilai ekspor Jawa Barat mengalami kenaikan lebih dari 4 miliar US\$, pada tahun 2009 nilai ekspor Jawa Barat berdasarkan klasifikasi komoditi unggulan mencapai Rp. 19 miliar lebih, tahun 2010 naik mencapai 23.2 Miliar US \$. Kenaikan nilai ekspor juga diikuti oleh kenaikan volume ekspor sebanyak 631 184 ton, dengan total volume ekspor pada tahun 2010 sebanyak 7 713 109 Ton.

Jika kita cermati pada tabel 6.1 hampir semua jenis komoditi mengalami kenaikan baik dari nilai maupun volume, kecuali beberapa komoditi yang mengalami penurunan diantaranya : komoditi komputer dan bagiannya.

Jika dilihat dari nilai ekspor non migas berdasarkan negara pembeli mengalami kenaikan dari 19 104 959 ribu US \$ pada tahun 2009 naik menjadi 23 241 279 ribu US \$ atau mengalami kenaikan sebesar 17.79 persen . dapat dilihat pada tabel 6.2

Sejalan dengan nilai dan volume ekspor yang meningkat, Pangsa pasar produk luar negeri di Jawa Barat pun mengalami kenaikan (Tabel 6.3) Nilai Impor non migas mengalami kenaikan dari 5 920 162 Ribu US \$ tahun 2009 Menjadi 10 576 104 Ribu US \$ tahun 2010.

Jika dilihat dari negara asal barang, nilai impor Jawa Barat Banyak didominasi oleh Negara Jepang dan Negara RRC. (Tabel 6.4)

Tabel
Table**6.1****Ekspor Nonmigas Berdasarkan Klasifikasi Komoditi Unggulan Di Provinsi Jawa Barat**
Non Oil and Export Classified By Major Commodities in province Of west java
(000 US \$)

No <i>No</i>	Jenis Komoditi <i>Kind of Commodities</i>	2009		2010	
		Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Ton) Quantity (Ton)	Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Ton) Quantity (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Pakaian Jadi	2 504 475	177 931	2 921 062	213 609
02	Audio Visual	2 895 455	101 950	3 215 598	99 416
03	Alat Listrik	1 977 965	197 636	2 699 180	217 213
04	Tekstil Lainnya	1 378 724	654 205	1 911 767	728 697
05	Barang dari Karet	1 099 162	336 538	1 344 821	398 210
06	Kertas dan barang dari kertas	974 992	1 101 515	1 034 967	1 113 642
07	Kain Tenun	751 776	131 089	844 190	140 716
08	Barang dari besi/Baja	445 579	470 854	553 963	475 393
09	Suku cadang kendaraan	476 323	51 636	707 834	72 008
10	Komputer dan bagiannya	549 171	23 156	349 701	18 067
11	Damar tiruan, bahan plastik	668 229	473 161	778 516	445 191
12	Alas Kaki	293 561	24 880	400 795	30 207
13	Makanan Olahan Lainnya	289 739	132 691	467 540	182 525
14	Meubel dan bagiannya selain dari rotan	169 134	71 016	193 901	71 468
15	Perlengkapan Olah Raga dan mainan	194 605	21 263	286 833	27 364
16	Meubel dan bagiannya dari rotan	144 351	88 158	153 820	46 369
17	Produk Keramik	121 525	241 500	160 352	195 698
18	Coklat Olahan	183 985	48 473	199 418	60 217
19	Suku Cadang mesin	93 153	29 019	196 865	63 507
20	Kayu Olahan lainnya	108 566	90 548	132 497	102 604
21	Komoditi Lainnya	3 784 488	2 614 705	4 637 661	3 010 985
Jumlah / <i>Total</i>		19 104 959	7 081 925	23 241 279	7 713 109

Sumber : Bank Indonesia

Tabel
Table**6.2****Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Negara Pembeli di Provinsi Jawa Barat**
Value of Non oil and Gas Eksport By Buyer Countries in Province of West Java
(000 US \$)

No <i>No</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Afrika	292 449	402 554	377 643	449 931
02	Amerika	3 609 255	3 960 670	3 863 833	4 888 890
03	Brunei Darusalam	7 732	11 973	14 981	4 670 157
04	Malaysia	769 393	841 416	802 728	17 592
05	Philipina	294 334	390 403	456 010	1 022 585
06	Singapura	1 360 710	1 546 764	1 319 918	729 144
07	Thailand	656 714	864 494	706 819	1 454 207
08	Myanmar	8 967	8 985	6 221	1 036 836
09	Vietnam	252 122	266 548	268 263	5 377
10	Kamboja	8 826	7 216	7 523	389 399
11	Laos	870	837	2 633	11 194
12	India	191 343	237 442	314 021	3 640
13	Irak	205	3 409	5 647	412 677
14	Jepang	3 372 489	3 787 055	3 276 616	10 894
15	Korea Selatan	615 063	627 027	602 110	3 723 317
16	Pakistan	85 063	115 642	90 957	876 416
17	RRC	1 284 400	1 265 397	1 122 279	116 848
18	Saudi Arabia	281 118	335 412	309 734	1 565 623
19	Taiwan	289 585	293 936	265 789	304 865
20	Lainnya	1 198 396	1 449 663	1 346 614	1 559 567
21	Australia dan Oceania	489 281	592 364	640 471	770 928
22	Erropa	3 034 787	3 322 795	3 302 179	3 497 181
Jumlah / Total		18 103 102	20 334 008	19 104 959	23 241 279

Sumber : Bank Indonesia

Tabel
Table 6 3**Impor Nonmigas Utama Menurut Kode SITC di Provinsi Jawa Barat**
Major Non Oil And gas Import Based SITC In Province Of west Java
(000 US \$)

No <i>No</i>	Jenis Komoditi <i>Kind of Comodities</i>	2009		2010	
		Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Ton) Quantity (Ton)	Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Ton) Quantity (Ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Kendaraan Bermotor Jln Raya	532 457	50 228	1 043 685	94 928
02	Kimia Organik	39 061	23 787	83 708	55 615
03	Mesin Pembangkit Tenaga	183 110	15 827	213 881	13 093
04	Hasil industri lainnya	136 052	18 571	234 635	26 373
05	Mesin Ind & Perlengkapannya	230 281	24 698	371 574	32 558
06	Besi dan Baja	140 566	65 495	212 842	105 458
07	Pulp dan Kertas	59 346	87 918	80 040	85 414
08	Mesin Untuk Mengerjakan Logam	41 873	1 862	62 673	4 091
09	Mesin Listrik,aparat & Alat 2nya	1 132 227	49 763	2 024 494	64 047
10	Mesin Ind Khusus	509 518	14 325	775 259	32 926
11	Bijih logam dan sisa-sisa logam	1 263	1 126	1 648	1 898
12	Msn Kantor & Pengolah Data	147 220	5 614	142 493	5 161
13	Barang – Barang logam lainnya	121 483	18 683	198 893	25 481
14	Alat Telekomunikasi Perlengkapannya	833 761	22 497	1 770 532	43 935
15	Benang Tenun, Tekstil & hasilnya	777 665	108 259	1 538 215	193 680
16	Inst,Ilmu Pengetahuan, Kedokteran	58 382	5 196	92 087	3 490
17	Bahan Kinia Lainnya	46 279	13 600	82 060	32 777
18	Bahan Plastik	241 838	133 900	329 351	151 931
19	Barang barang karet	33 771	2 885	66 801	4 390
20	Pupuk dan Mineral alam lainnya	6 229	45 233	15 344	127 511
21	Lainnya	647 780	253 571	1 235 888	445 994
Jumlah / Total		5 920 162	963 039	10 576 104	1 550 752

Sumber : Bank Indonesia

Tabel
Table**6.2**

Nilai Impor Nonmigas Menurut Negara Penjual di Provinsi Jawa Barat
Value of Non oil and Gas Import By Seller Countries in Province of West Java
(000 US \$)

No <i>No</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Afrika	11 497	26 389	14 802	21 577
02	Amerika	177 016	244 577	103 136	291 141
03	Brunei Darusalam	62	273	73	205
04	Malaysia	401 344	484 913	198 131	290 091
05	Philipina	114 568	164 414	95 913	81 355
06	Singapura	774 459	1 127 863	575 005	974 549
07	Thailand	460 719	572 078	284 809	515 384
08	Myanmar	27	73	94	78
09	Vietnam	19 921	35 295	38 184	65 660
10	Kamboja	116	232	28	384
11	Laos	-	-	97	2
12	India	87 706	45 484	28 669	65 178
13	Irak	227	42	75	9
14	Jepang	2 204 342	3 690 541	1 659 995	2 860 744
15	Korea Selatan	1 234 044	1 436 480	923 350	1 937 376
16	Pakistan	13 603	11 068	6 830	9 790
17	RRC	1 691 858	2 215 367	1 531 396	2 653 668
18	Saudi Arabia	2 079	5 706	819	5 532
19	Taiwan	425 790	382 801	216 243	472 750
20	Lainnya	21 322	49 416	20 638	28 071
21	Australia dan Oceania	41 293	73 081	29 736	29 206
22	Eropa	254 279	365 590	192 138	274 589
Jumlah / Total		7 936 273	10 931 683	5920 162	10577 506

Sumber : Bank Indonesia

BAB VII

PERHUBUNGAN

Di Jawa Barat sektor perhubungan memiliki kontribusi dalam menghubungkan antar daerah dan wilayah-wilayah. Pemerataan hasil-hasil pembangunan akan semakin meningkat, jika lalu lintas antar daerah tidak mengalami hambatan, terutama dalam penyaluran atau pendistribusian produk-produk daerah satu ke daerah lain begitu juga sebaliknya.

Dengan tersedianya dua Bandara yaitu Bandara Cakra Buana di Cirebon dan Bandara Husein Sastranegara selama ini sangat mendukung pembangunan daerah, terutama untuk bongkar muat barang dan bagasi. Perkembangan bongkar muat barang dan bagasi di Bandara Husein Sastranegara pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk bongkar pada tahun 2009 sebanyak 2 470 378 kg naik menjadi 3 411 580 kg pada tahun 2010, begitu pun untuk muat barang naik dari 2 961 234 pada tahun 2009 menjadi 7 416 951 pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 pergerakan jumlah pesawat di bandara Husein Sastraegara baik yang datang maupun yang berangkat juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2009. Jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 2 577 menjadi 3 972 pada tahun 2010 dan yang datang sebanyak 2 574 tahun 2009 menjadi 3 963, begitu juga yang terjadi di bandara Cakrabuana Cirebon mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pesawat yang berangkat sebanyak 899 menjadi 1 181 pada tahun 2010 pesawat datang dari 899 menjadi 1 186 (tabel 7.2)

Jawa Barat hanya memiliki dua Bandara utama yaitu Husain Sastranegara dan Cakra Buana Cirebon. Kedua Bandara ini peranannya masih kecil dibandingkan bandara lainnya di pulau Jawa sehingga sebagian besar lalu lintas udara harus menggunakan Bandara Soekarno-Hatta. Namun demikian jumlah penumpang yang datang di Bandara Husein Sastranegara selalu menunjukkan kenaikan seperti jumlah penumpang pada tahun 2010 meningkat jika dibandingkan tahun 2009 yaitu dari 242 121 menjadi 403

429 tahun 2010. Begitupun juga dengan penumpang yang datang mengalami peningkatan yaitu sebanyak 124 814 orang atau naik sebesar 31.67 persen.

Lalu lintas barang yang melalui jalur kereta api pada tahun 2010 mencapai 168 139 ton, dengan volume angkut terbanyak terjadi di bulan Juli sebanyak 28 847 tonsedangkan volume angkut terkecil terdapat pada bulan September seberat 4 707 ton. (Tabel 7.4)

Sedangkan untuk angkutan penumpang kereta api pada tahun 2010, penumpang yang berangkat sebanyak 41 656 565 orang dengan pendapatan sebesar Rp 941 991 119 Ribu, Juka dilihat dari statistic penumpang yang berangkat maka tiap bulannya tidak terjadi penumpukan di bulan tertentu, rata-rata tiap bulannya keberangkatan penumpang diatas 3 juta orang. .

Tabel 7.1
Table

Bongkar Muat Barang Bagasi di Bandara Husein Sastranegara
Loaded and Unloaded of Bagage in Husein Sastranegara Airports

Tahun/Bulan Year / Month	Barang / <i>Cargoes</i>		Bagasi / <i>bagage</i>		Jumlah	
	Bongkar (kg)	Muat (kg)	Bongkar (kg)	Muat (kg)	Bongkar (kg)	Muat (kg)
[1]	[2]	[3]	[6]	[7]		
2004	96 050	196 764	1 152 599	1 133 015	1 248 649	1 329 779
2005	103 247	208 098	831 732	882 513	934 979	1 090 611
2006	89 337	224 014	1 739 978	1 611 870	1 829 315	1 835 884
2007	204 044	499 356	1 679 235	1 708 814	1 883 279	2 208 170
2008	125 360	542 555	896 467	909 158	1 021 827	1 451 713
2009	107 944	479 654	2 362 434	2 481 580	2 470 378	2 961 234
2010						
Januari/January	7 138	54 025	282 079	265 287	289 217	3 916 345
Pebruari/February	6 789	37 448	246 829	214 941	253 618	319 312
Maret/March	9 566	45 452	254 783	262 617	264 349	252 389
April/April	8 099	45 236	261 974	268 786	270 073	308 069
Mei/Mey	8 914	48 319	258 986	278 675	267 900	314 022
Juni/June	13 964	65 524	269 562	286 040	283 526	326 994
Juli/July	14 620	78 092	334 268	237 718	348 888	351 564
Agustus/August	13 964	65 524	269 562	286 040	283 526	315 810
September/September	9 516	62 468	357 559	315 968	367 075	351 564
Oktober/October	13 263	59 379	208 322	221 109	221 585	378 436
Nopember/November	13 967	70 769	235 865	231 189	249 832	280 488
Desember/December	7 041	69 443	304 950	346 296	311 991	301 958
						329 723

Tabel 7.2
Table

Pergerakan Pesawat di Bandara Utama di Jawa Barat
Aircraft Movement at Main Airport in Jawa Barat

Tahun/Bulan Year / Month	Husein Sastranegara		Cakrabuana Cirebon	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2003	4 190	4 241	208	208
2004	5 269	5 255	184	184
2005	4 969	5 036	141	141
2006	2 551	2 549	141	141
2007	1 882	1 881	251	251
2008	1 837	1 649	356	356
2009	2 577	2 574	899	899
2010	3 972	3 963	1 181	1 186
Januari/January	277	277	103	103
Pebruari/February	254	254	162	162
Maret/March	303	303	85	85
April/April	322	322	96	96
Mei/Mey	335	333	94	94
Juni/June	334	332	70	69
Juli/July	337	336	137	147
Agustus/August	328	332	100	99
September/September	377	374	25	24
Oktober/October	381	381	67	68
Nopember/November	313	308	128	121
Desember/December	411	411	114	118

Catatan/Notes : - Domestik dan International / Domestic and International

Tabel 7.3
Table

Lalu Lintas Penumpang di Bandara Utama di Jawa Barat
Aircraft Passenger Traffic at Main Airport in Jawa Barat

Tahun/Bulan Year / Month	Husein Sastranegara		Cakrabuana Cirebon	
	Berangkat (Orang)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Datang (Orang)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2003	208	208	-	-
2004	182 460	175 770	453	455
2005	139 228	154 718	247	247
2006	193 144	188 042	247	247
2007	182 619	177 661	-	-
2008	178 492	179 620	398	398
2009	242 121	269 251	428	1760
2010	403429	394065	582	582
Januari/January	28901	30754	228	228
Pebruari/February	26867	26365	354	354
Maret/March	30436	30553	-	-
April/April	31743	31498	-	-
Mei/Mey	32551	33080	-	-
Juni/June	32319	32387	-	-
Juli/July	35935	37777	-	-
Agustus/August	32319	32357	-	-
September/September	35268	36524	-	-
Oktober/October	38161	35563	-	-
Nopember/November	38242	28467	-	-
Desember/December	40687	38740	-	-

Tabel 7.4 **Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI**
Table **Traffics of Train Bagage West Explotation Non DKI**

Tahun/Bulan <i>Year / Month</i>	Volume <i>Volume</i> (Ton/ton)	Jarak – Berat (Km/Ton)
[1]	[2]	[3]
2010		
Januari/ <i>January</i>	9 414	1 085
Pebruari/ <i>February</i>	5 339	907
Maret/ <i>March</i>	8 167	1 199
April/ <i>April</i>	10 063	1 355
Mei/ <i>Mey</i>	21 588	2 510
Juni/ <i>June</i>	13 344	1 647
Juli/ <i>July</i>	28 847	2 623
Agustus/ <i>August</i>	21 026	2 028
September/ <i>September</i>	4 707	814
Oktober/ <i>October</i>	23 380	2 175
Nopember/ <i>Nopember</i>	9 023	1 490
Desember/ <i>Desember</i>	13 241	2 374

Sumber : PT Kereta Api Indonesia/ *State Railways West Explotation*

Catatan : Data tahun 2006 belum tersedia

Tabel 7.4
Table

Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Wilayah Jawa Barat Tahun 2010
Traffics of train Passenge in Jawa Barat 2010

Tahun/Bulan Year / Month	Penumpang yang Berangkat Departing Passenger (Orang)	Penumpang per Km Pass-Km (orang)	Pendapatan Receipt (Ribu Rp/milion)
[1]	[2]	[3]	
2010	41 656 565	6 941 716	941 991 119
Januari/January	3 466 118	558 018	73 760 556
Pebruari/February	3 043 471	498 764	69 942 274
Maret/March	3 384 514	558 454	79 836 602
April/April	3 270 018	526 499	73 537 082
Mei/Mey	3 483 011	572 208	82 708 001
Juni/June	3 588 924	624 610	97 256 719
Juli/July	3 765 565	655 354	98 648 970
Agustus/August	3 512 360	563 363	99 950 396
September/September	3 820 562	669 591	87 657 352
Oktober/October	3 301 266	506 557	72 371 138
Nopember/Nopember	3 432 933	581 312	8 606 005
Desember/Desember	3 587 823	626 986	97 716 024

Sumber : PT Kereta Api Indonesia/ State Railways West Explotation

BAB VIII

HOTEL

Sektor pariwisata mempunyai peranan yang cukup penting dalam pengembangan roda perekonomian. Jawa Barat merupakan daerah tujuan wisata yang cukup diminati baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Peningkatan Hotel di Jawa Barat baik secara kualitas maupun kuantitas mengindikasikan sektor ini sangat potensial untuk dikembangkan.

Perkembangan hotel di Jawa Barat dari tahun ke tahun terus mendapatkan perhatian dari pihak pengusaha maupun pemerintah, hal ini terbukti dari peningkatan jumlah hotel yang terus bertambah dari tahun sebelumnya. Memasuki tahun 2010 jumlah hotel mencapai 1 552 unit dari 1 533 pada tahun sebelumnya, dengan jumlah kamar sebanyak 43 981 buah, yang terdiri dari hotel berbintang dan hotel tidak berbintang, untuk hotel berbintang penambahan selama tahun 2010 mencapai 12 unit, sedangkan untuk hotel tidak berbintang penambahan sebanyak 13 unit.

Pada Tahun 2010 tamu yang menginap pada hotel hotel dan akomodasi lainnya di Jawa Barat mencapai 8 847 856 orang dengan komposisi tamu asing sebanyak 236.305 orang dan tamu Nusantara sebanyak 8.847.856 orang

Besaran tingkat Pengunian kamar (TPK) mengindikasikan semakin besar nilai TPK semakin baik pula kinerja sektor akomodasi dan sebaliknya semakin kecil nilai TPK maka kinerja di sektor ini memburuk. Tingkat hunian hotel di Jawa Barat tahun 2010 sebesar 41.17 persen, hal ini berarti jumlah kamar terjual sebesar 41,17 persen dari jumlah kamar yang tersedia.

Tabel 8.1
Table

Banyaknya Hotel dan Kamar di Jawa Barat 2002– 2010
Number Hotel and Room in Jawa Barat Province 2002 – 2010

Tahun/Bulan Year/Month	Hotel Berbintang Occupancy Class		Hotel Tidak Berbintang Non Occupancy		Jumlah Total	
	Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2002	118	10 026	1 140	24 321	1 258	34 347
2003	125	10 062	1 233	24 334	1 358	34 406
2004	134	10 234	1 217	28 143	1 351	38 377
2005	135	11 682	1 278	26 904	1 413	38 586
2006	145	12 113	1 132	28 849	1 477	40 962
2007	145	12 113	1 132	28 849	1 477	40 962
2008	153	12 530	1 334	28 513	1 487	41 043
2009	166	13 648	1 367	29 374	1 533	43 022
2010	178	14 548	1 374	29 433	1 552	43 981

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat

Tabel
Table

8.2

**Banyaknya Tamu Manca Negara dan Nusantara yang menginap Di Hotel dan Akomodasi
Lainnya Dirinci Menurut Jenis Hotel**

Number of Foreign tourists and Domestic Touris, in Classified and non Classified Hotel

Jenis Hotel	Tahun	Tamu Manca Negara	Tamu Nusantara	Manca Negara dan Nusantara
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Berbintang	2007	95.582	1.716.936	1.812.518
	2008	118.780	1.946.485	2.065.265
	2009	159.685	2.523.701	2.683.386
	2010	183.124	3.224.903	3.408.027
Akomodasi Lainnya	2007	26.737	4.188.141	4.214.878
	2008	29.525	4.611.200	4.640.725
	2009	45.426	4.789.355	4.834.781
	2010	53.181	5.386.648	5.439.829
Hotel Berbintang Dan Akomodasi Lainnya	2007	122.319	5.905.077	6.027.396
	2008	148.305	6.557.685	6.705.990
	2009	205.111	7.313.056	7.518.167
	2010	236.305	8.611.551	8.847.856

Barat **Tabel 8.3** **Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, dan Tempat Penghunian ganda Atas Kamar**
Di Jawa Barat Tahun 2007 - 2010
Length of Stay Room , Beds, Occupancy Rate s in Classified Hotel

Jenis Hotel	Tahun	Tingkat Hunian kamar	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	Tingkat Penghunian Ganda Atas kamar
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Berbintang	2007	39,39	49,33	2,04
	2008	40,26	49,29	2,04
	2009	42,49	56,21	2,23
	2010	50,46	64,06	2,13
Akomodasi Lainnya	2007	29,25	37,62	2,08
	2008	28,20	36,23	2,16
	2009	28,21	34,04	2,31
	2010	31,69	41,07	2,22
Hotel Berbintang Dan Akomodasi Lainnya	2007	32,14	40,99	2,06
	2008	31,77	40,07	2,11
	2009	33,15	41,08	2,28
	2010	41,17	52,56	2,17

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat

Tabel
Table 8.4

Rata – Rata Lama Menginap Tamu Manca Negara Dan Nusantara Dirinci
Menurut Jenis Hotel DiJawa Barat Tahun 2007 - 2010
Average Length of Stay Foreign tourists and Domestic Touris, in Classified and non Classified Hotel

Jenis Hotel <i>Classified Hotels</i>	Tahun <i>year</i>	Tamu Manca Negara <i>Foreignn Touris</i>	Tamu Nusantara <i>Domestic Touris</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Berbintang	2007	2,96	1,63	1,70
	2008	2,36	1,62	1,66
	2009	2,80	1,63	1,70
	2010	2,77	1,65	1,71
Akomodasi Lainnya	2007	3,27	1,37	1,39
	2008	2,72	1,29	1,30
	2009	2,39	1,20	1,21
	2010	2,47	1,34	1,35
Hotel Berbintang Dan Akomodasi Lainnya	2007	3,03	1,45	1,48
	2008	2,42	1,39	1,41
	2009	2,71	1,35	1,39
	2010	2,73	1,50	1,55

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat

BAB IX

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Kinerja perekonomian dari setiap Kabupaten/Kota memiliki profil perekonomian berbeda-beda serta ditunjang dari sektor yang berbeda-beda pula. Produk Domestik Regional Bruto merupakan gambaran bagaimana keadaan perekonomian Jawa Barat dari berbagai sektor dan alokasi pengeluarannya.

9.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) propinsi Jawa Barat tahun 2010 atas Dasar Harga Berlaku mencapai Rp737 657 050 juta, dengan kontribusi tertinggi dicapai oleh sektor Industri pengolahan disusul oleh sektor Perdagangan Hotel dan restoran serta sektor pertanian yang masing masing kontribusi sebesar 37.73 persen, 22.41 persen dan 12.61 persen. Sedangkan total PDRB Atas dasar Harga Konstan tahun 2010 mencapai Rp.321 875 841 Juta

9.2. PDRB Menurut Penggunaan

Struktur penggunaan pada peranan setiap komponen PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 masih belum mengalami banyak perubahan dari tahun – tahun sebelumnya, komponen konsumsi Rumah Tangga masih menjadi penyumbang terbesar terhadap PDRB Jawa Barat sebesar 60,38 persen. Pembentukan modal tetap Bruto (PMTB) memberikan sumbangan terhadap PDRB sebesar 17,26 persen, sedangkan konsumsi pemerintah menyumbang sebesar 8,65 persen.

Tabel
Table 9.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
Propinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha 2008 - 2010
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Contant
by Industrial Origin 2008- 2010 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>Current Market Price</i>			Atas Dasar Harga Konstan <i>Constan Market Price</i>		
	2008	2009 *)	2010**)	2008	2009*)	2010**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
I. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	72 517 608	85 149 263	97 194 393	37 139 984	41 722 075	42 137 486
1. 1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm and Food Crops</i>	51 899 930	60 571 646	71 150 089	27 508 409	31 607 820	31 947 247
1. 2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	433 844	4 942 298	5 725 375	2 081 760	2 258 606	2 163 253
1. 3 Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and its Product</i>	9 851 784	11 902 685	11 985 225	5 326 503	5 457 797	5 555 840
1. 4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	910 613	798 531	921 609	425 915	359 747	377 534
1. 5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	5 516 837	6 934 102	7 412 093			
II. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14 904 132	13 278 186	15 546 259	6 850 432	7 424 423	7 464 690
2. 1 Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Natural Gas</i>	13 091 467	10 976 600	13 069 390	6 260 864	6 817 445	6 859 506
2. 2 Pertambangan tanpa Migas/ <i>Mining Ex Oil and gas</i>	401 551	672 822	816 539	143 986	149 281	159 797
2. 3 Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1 411 114	1 628 763	1 660 329	455 582	457 697	445 386
III Industry Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	276 714 347	281 275 082	290 754 724	133 756 556	131 432 864	135 246 773
3. 1 Industri Migas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	23 274 950	20 824 130	19 934 065	2 199 673	2 263 413	2 173 797
3. 1. 1 Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Oil Refinery</i>	23 274 950	20 824 130	19 934 065	2 199 673	2 263 413	2 173 797
3. 1. 2 Gas Alam Cair/ <i>Liquified Natural Gas</i>	0	0	0	0	0	0
3. 2 Industri Tanpa Migas/ <i>Industry Ex Oil and Gas</i>	253 439 396	260 450 952	270 820 659	131 556 882	129 169 451	133 072 976
IV Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, gas and Water Supply</i>	16 913 615	19 549 186	21 294 460	5 985 767	6 839 237	7 315 959
4. 1 Listrik/ <i>Electricity</i>	14 720 158	16 068 023	17 894 238	5 004 130	5 445 680	5 934 112
4. 2 Gas/ <i>Gas</i>	1 586 239	2 870 805	2 727 437	592 293	995 674	945 182
4. 3 Air/ <i>Water Supply</i>	607 217	610 357	6 727 834	389 343	397 882	436 664

Catatan/Notes : *) Angka Diperbaiki / *Revised Figures***) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
 Propinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha 2009– 2010
*Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
 Market Price (1993) by Industrial Origin 2005– 2008*
 (Juta Rupiah)

Lanjutan/Continued						
Lapangan Usaha Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price			Atas Dasar Harga Konstan Constan Market Price		
	2008	2009*)	2010*)	2008	2009*)	2010**)
[1]	[11]	[12]	[13]	[15]	[16]	[17]
V. Bangunan/Construction	2 1596 582	24 223 185	29 047 786	9 730 820	10 299 411	11 810 047
VI. Perdagangan/Hotel dan Restoran/Trade, Hotel and Restaurant	12 9912 045	149 056 002	172 713 196	56 937 922	62 701 714	70 083 413
6. 1 Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade	11 3858 133	130 960 630	151 607 164	49 364 029	54 889 404	61 430 810
6. 2 Hotel/Hotel	2517 054	2 874 727	3 708 539	1 280 248	14 18 423	1 703 579
6. 3 Restoran/Restaurant	1 3536 857	15 220 644	17 397 493	6 293 644	6 393 885	6 949 023
VII Pengangkutan dan Komunikasi/Transportation and Communication	3 6401 476	41 820 899	54 635 684	12 233 939	13 209 253	15 352 857
7. 1 Pengangkutan/Transportation	3 1274 275	36 274 835	47 714 600	7 750 384	8 307 129	9 216 322
7. 1. 1 Angkutan Rel/ Railway Transportation	407 833	399 281	507 022	220 874	218 097	261 212
7. 1. 2 Angkutan Jalan Raya/ Road transportation	2 8334 976	32 788 224	42 519 544	6 309 319	6 815 775	7 136 939
7. 1. 3 Angkutan Laut/ Sea Transportation	230 912	157 239	168 980	104 065	66 830	67 525
7. 1. 4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan River and Ferry Transportation	1 364	1 623	1 298	823	937	706
7. 1. 5 Angkutan Udara/Air Transportation	1 134 418	1 702 486	3 050 840	596 314	664 652	1 118 547
7. 1. 6 Jasa Penunjang Angkutan /Services Allied to Transport	1 164 771	1 225 978	1 466 914			
7. 2 Komunikasi/Communication	5 127 200	5 546 154	6 921 083	4 483 555	4 902 124	6 136 534
Catatan/Notes : *) Angka Diperbaiki /Revised Figures						
**) Angka Sementara / Preliminary Figures						

Catatan/Notes : *) Angka Diperbaiki / *Revised Figures*

**) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
 Propinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha 2006 – 2009
*Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Contant
 by Industrial Origin 2005– 2008 (Juta Rupiah)*

Lanjutan/Continued						
Lapangan Usaha Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price			Atas Dasar Harga Konstan Constan Market Price		
	2008	2009 *)	2010**)	2008	2009 *)	2010**)
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]
VIII Keuangan.Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance. Dwelling and Bussines Services</i>	17 228 056	18 802 857	21 155 314	9 075 519	9 618 612	10 564 690
8. 1 Bank/Bank	6 673 471	7 448 600	8 373 781	2 999 318	3 243 513	3 600 186
8. 2 Lembaga Keuangan Lainnya/OthersFinancial	2 749 858	3 001 895	3 100 725	1 170 702	1 239 814	1 264 641
8.3 Jasa penunjang keuangan	0	0	0	0	0	0
8. 4 Sewa Bangunan/Ownership of Dwellings	5 735 833	6 006 309	7 101 958	3 592 210	3 682 527	4 120 982
8. 5 Jasa Perusahaan/Bussines Services	2 068 893	2 346 050	2 578 849	1 313 287	1 452 757	1 578 881
IX Jasa – jasa/Services	47 095 618	56 686 560	68 318 685	19 494 893	20 157 657	21 899 921
9. 1 Pemerintahan Umum/Public Services	29 509 862	36 993 207	44 320 633	10 356 983	10 588 265	10 687 055
9. 2 Swasta/Private Services	17 585 755	19 693 353	23 998 052	9 137 909	9 569 391	11 212 866
9. 2. 1 Sosial Kemasyarakatan/Social and Community	3 192 308	3 520 763	3 868 989	1 597 829	1 612 423	1 791 970
9. 2. 2 Hiburan dan Rekreasi /Entertainment and Recreation	374 984	449 727	528 218	252 967	279 807	317 655
9. 2. 3 Perorangan dan Rumah Tangga /Personal and Household	14 018 462	15 722 862	19 600 844	7 287 112	7 677 160	9 103 241
P D R B / G R D P	596 917 066	658 064 584	737 657 050	282 745 299	294 324 392	312 842 537

Catatan/Notes : *) Angka Diperbaiki / *Revised Figures*
 **) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
Propinsi Jawa Barat Menurut Penggunaan 2008 – 2010
Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
Market Price (1993) by Expenditure 2008 – 2010 (Juta/Million Rp)

Uraian/Discription	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price			Atas Dasar Harga Konstan Constan Market Price		
	2008 *)	2009 **)	2010**)	2008	2009 *)	2010 **)
[1]	[24]	[25]	[26]	[27]	[28]	[29]
I. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Households Consumption Expenditure</i>	391 682 855	427 641 859	465 383 669	185 765 943	195 064 726	203 968 382
II. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	2 891 650	5 055 740	3 385 128	1 626 633	2 719 519	1 796 077
III. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	46 487 316	58 172 553	66 516 281	16 806 449	18 703 600	18 721 404
IV Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	106 105 180	116 396 431	136 629 046	50 071 918	52 542 970	55 56 0297
V Perubahan Stok/ <i>Change in Stock</i>	48 743 935	34 621 952	40 360 402	11 504 000	(274 196)	(1 627 952)
VII Ekspor / <i>Export</i>	257 815 103	245 218 479	278 076 250	121 796 474	127 577 573	144 977 705
6. 1 Antar Negara/ <i>Between Country</i>	186 636 120	188 561 917	21 556 5 319	87 780 851	106 110 106	121 017 120
6. 2 Antar Propinsi/ <i>Between Province</i>	56 407 025	42 394 446	47 697 569	26 206 238	14 922 382	17 997 258
6. 3 Jasa	14 771 957	14 262 115	14 813 361	7 809 384	6 545 084	5 963 327
VIII Impor / <i>Import</i>	220 442 558	197 265 703	219 690 273	96 365 582	92 928 942	101 520 074
6. 1 Antar Negara/ <i>Between Country</i>	115 206 621	82 054 713	101 762 230	48 317 012	37 916 151	46 278 891
6. 2 Antar Propinsi/ <i>Between Province</i>	81 774 654	90 411 083	90 642 185	35 799 520	43 338 230	42 520 359
6. 3 Jasa	23 461 283	24 799 906	27 285 858	12 249 049	11 674 560	12 720 823
PDRB / GRDP	633 283 488	689 841 314	770 660 505	291 205 836	303 405 249	321 875 841

Catatan/Notes : *) Angka Diperbaiki / *Revised Figures***) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT
Jl. Phh. Mustofa No.43 Bandung